

**PERAN MASYARAKAT AIR SENGAK TERHADAP
PERKEMBANGAN LAZISMU REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh:

**WASHIL HIBATULLAH
NIM. 18631160**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2023**

Hal: Permohonan Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah diadakannya pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Washil Hibatullah yang berjudul "TANGGAPAN MASYARAKAT AIR SENGAK TERHADAP LAZISMU REJANG LEBONG" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb ..

Curup, Oktober 2022

Pembimbing I



Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag
NIP. 195501111976031002

Pembimbing II



Andriko, M.E.Sy
NIP. 198901012019031019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Washil Hibatullah

NIM : 18631160

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul : Tanggapan Masyarakat Air Sengak terhadap Lazismu
Rejang Lebong.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Oktober 2022

Penulis,



Washil Hibatullah

NIM. 18631160



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultas syariah@ekonomiislami@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : **044** /In.34/FS/PP.00.9**02**2023

Nama : Washil Hibatullah
NIM : 18631160
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Peran Masyarakat Air Sengak Terhadap Perkembangan LAZISMU Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Januari 2023
Pukul : 11.00– 12.30 WIB
Tempat : Ruang 1 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Laras Shesa, M.H
NIP. 19920413 201801 2 003

Sekretaris,

Anwar Hakim, M.H
NIP. 19921017 202012 1 003

Penguji I,

Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 19960725 201801 1 001

Penguji II,

Pefriyadi, SE, MM
NIP. 19870201 202012 1 003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusufri, M.Ag

NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Masyarakat Air Sengak Terhadap LAZISMU Rejang Lebong”**. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Shalawat beriring salam peneliti kirimkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan teknologi seperti saat sekarang ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati tanpa paksaan peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Hendi Yuslian dan Yenti Yunita selaku orang tua peneliti.
3. Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
4. Khairul Umam Khudori, SE.I, M,E.I selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup.
5. Citra Puspa Permata, SE., M.Ak selaku pembimbing akademik peneliti.

6. Prof. Budi Kisworo, M.Ag selaku Pembimbing 1 peneliti yang telah memberikan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Andriko, M.E.Sy selaku pembimbing ke II, yang telah banyak memberikan waktunya dalam membimbing serta mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika IAIN Curup, khususnya Bapak Ibu Dosen Perbankan Syariah yang telah ikhlas membagikan ilmunya selama kegiatan perkuliahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses perkuliahan tingkat Starata Satu (S1).
9. Untuk seluruh narasumber (*informan*) yang peneliti wawancarai dalam penelitian ini, terkhusus untuk para masyarakat Air Sengak yang telah menerima dan memberikan informasi yang peneliti perlukan.
10. Serta semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Pada akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang khususnya bagi peneliti sendiri dan para pembaca pada umumnya.
Aamiin Ya Rabbal Alamiin

Curup, Oktober 2022

Peneliti



Washil Hibatullah

NIM. 18631160

Motto

“Hidup Berakal Mati Beriman”

&

“Tentunya diiringin dengan usaha dan do’a
dari kita sendiri kepada
Allah SWT”

AAMIIN YA RABBAL ALAMIIN

WASHIL HIBATULLAH

ABSTRAK

Peran Masyarakat Air Sengak terhadap LAZISMU Rejang Lebong

Oleh:

Washil Hibatullah (18631160)

LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Sebagai ormas keagamaan terbesar di Indonesia, sepanjang sejarahnya Muhamaddiyah dalam menangani persoalan sosial terhadap umat manusia yakni dengan cara mengoptimalkan peran Zakat, Infaq, Dan Sedekah sebagai jaminan sosial dengan model pemberdayaan ekonomi untuk mengatasi kemiskinan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran masyarakat Air Sengak terhadap peran perkembangan LAZISMU Rejang Lebong dan untuk mengetahui kendala-kendala yang di hadapi masyarakat Air Sengak terhadap peran perkembangan LAZISMU Rejang Lebong.

Dalam penelitian yang akan dilakukan, jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian *Field Research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti. Adapun sumber data yang akan digunakan dalam melengkapi pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Adapun analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran masyarakat Air Sengak terhadap perkembangan LAZISMU Rejang Lebong yaitu ikut serta berkontribusi memberi bantuan sosialisasi di LAZISMU Rejang Lebong adapun yang tidak memahami LAZISMU itu serta ada juga masyarakat yang tidak ikut berperan di LAZISMU. Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi masyarakat Air Sengak yaitu yang pertama banyaknya mayoritas masyarakat Air Sengak yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurangnya waktu untuk berkontribusi di LAZISMU, yang kedua kurang adanya promosi yang dilakukan oleh pihak LAZISMU ke masyarakat sehingga menyebabkan masyarakat Air Sengak kurang tahu dengan kegiatan LAZISMU Rejang Lebong.

Kata Kunci: Peran, Kendala-Kendala, Masyarakat, LAZISMU

DAFTAR ISI

JUDUL	
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Literatur	10
H. Metode Penelitian.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Peran.....	20
B. Masyarakat	26
C. Peran Masyarakat	28
D. LAZISMU	29
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	38
A. Profil Daerah Air Sengak	38

B. Sejarah Daerah Air Sengak	38
C. Kondisi Geografis Daerah Air Sengak.....	40
D. Kondisi Masyarakat Daerah Air Sengak.....	41
E. Keadaan Penduduk.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini, masih banyaknya masyarakat yang sangat membutuhkan bantuan serta perhatian terutama masyarakat yang kurang mampu. Dari permasalahan tersebut, agama Islam memberi kemudahan dan juga kewajiban bagi umat Islam untuk saling tolong-menolong, maka dari itu Islam mewajibkan bagi setiap pemeluknya untuk membayar zakat.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan mempunyai peran penting bagi kehidupan terutama bagi kehidupan terutama bagi ekonomi Islam. Peranan zakat baik zakat harta maupun zakat fitrah sebagai sarana komunikasi bagi masyarakat yang mampu dan yang tidak mampu. Dengan adanya sarana zakat ini akan terjadi pemerataan jika dilaksanakan dengan benar. Hal yang lebih penting lagi adalah dengan zakat tersebut tidak akan membuat kemiskinan atau berkurangnya kekayaan dan keseimbangan dalam distribusi kekayaan di antara kegiatan manusia.¹

Islam menjadikan zakat sebagai suatu amalan ibadah yang berdimensi sosial dan ekonomi.² Karena dalam prakteknya, zakat digunakan sebagai sarana untuk masyarakat yang membutuhkan terutama masyarakat yang sedang mengalami kesulitan ekonomi. Dengan zakat, orang tidak mampu

¹ Abdul Haris Ramdoni “*Zakat Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan.*”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 3, no. 01 (2017), hal 41.

² Maltuf Fitri, “*pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat*”, Jurnal Ekonomi Islam 8 No. 1 (2017), hal 150.

juga merasa bahwa mereka merupakan bagian dari masyarakat, mereka akan merasa dihargai karena ada empati dari orang yang lebih mampu.³

Dalam bidang ekonomi, zakat dapat berperan dalam pencegahan terhadap penumpukan kekayaan pada segelintir orang saja dan mewajibkan yang kaya untuk mendistribusikan harta kekayaannya kepada fakir dan miskin. Maka zakat berperan sebagai sumber dana yang potensial untuk meningkatkan ekonomi mustahik. Zakat juga berfungsi sebagai modal usaha bagi orang miskin yang terkendala dalam usahanya dan diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan, sehingga bisa berpenghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁴

Adapun landasan hukum ayat dan hadits tentang perintah diwajibkannya zakat didalam surah At-Taubah :103, yaitu yang berbunyi:

حُدِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya :

Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.

Pada ayat diatas ini dijelaskan adanya sekelompok orang yang mengakui dosa-dosa mereka lalu bertobat kepada Allah. Karena penyebab

³ Ahmad Atabik, “ Peranan Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan” , Jurnal Zakat dan Wakaf 02, No. 02 (2015), hal 340.

⁴ Ahmad., hal 340.

dosa mereka adalah kecintaan kepada harta, maka dalam ayat ini di jelaskan tentang wujud tobat dan ketaatan diantaranya dengan menunaikan zakat. Diperintahkan kepada Nabi Muhammad, ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan jiwa mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebihan terhadap harta, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu menumbuhkan ketentraman jiwa bagi mereka yang sudah lama gelisah dan cemas akibat dosa-dosa yang mereka kerjakan. Sampaikan kepada mereka bahwa Allah Maha mendengar permohonan ampun dari hamba-Nya, Maha Mengetahui tulus atau tidaknya tobat mereka.⁵

Adapun Hadits tentang perintah zakat Riwayat Bukhari – Muslim dari Abdullah bin Umar”.⁶

عن ابن عباس رضي الله عنهما : أنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مَعَاذًا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ مِ مَّ صَدَقَةً يَعْطِيهِمُ إِلَى الْيَمَانِ .. فَذَكَرَ الْحَدِيثَ , وَفِيهِ : أَنَّ اللَّهَ قَدْ افْتَرَضَ عَلَ فِ امْوَالِهِمْ , تَتَّخِذُ مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ , فَتَرَدُّ فِ فُقَرَائِهِمْ . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ , وَاللَّفْظُ لِلْبُخَارِيِّ .

“telah diriwayatkan dari ibnu abbas bahwasannya tatkala nabi SAW mengutus Mu’az ibnu jabal Ra. Untuk menjadi qadhi di Yaman. Beliau bersabda :...’jika ini telah mereka taati, sampaikan bahwa Allah Ta’ala telah mewajibkan Zakat pada harta benda mereka , yang dipungut dari orang-orang kaya dan diberikan kepada orang-orang miskin diantara mereka. Jika hal ini mereka patuhi, hendakla anda hindari harta benda mereka yang berharga, dan takutilah doa orang yang teraniaya karena diantaranya dengan Allah tidak ada tabir pembatas’’. (H.R.Bukhari).⁷

⁵ Rasyad, “ Zakat atau Shadaqah dan Kaitannya Dengan Pemimpin (Kajian Ayat 103 Surat At-Taubah) ”, Jurnal Ilmiah Al-Mu’ashirah: Media Kajian Al-Qur’an dan Al-Hadits Multi Perspektif 17.1 (2020), hal 52.

⁶ Rasyad, hal 56.

⁷ Nursinita Killian, *Potensi dan Implementasi Zakat Pertanian di Desa Akeguranci Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan*, (Mizan: Journal of Islamic Law 4 (2), 227, 2020)

Perkembangan Islam di Indonesia belakangan ini semakin menarik untuk diperhatikan, karena banyak daerah-daerah yang mulai memberdayakan zakat, infaq dan sedekah untuk pemberdayaan infaq, karena infaq memiliki kontribusi yang sangat besar dalam mengatasi masalah kemiskinan yang tengah dihadapi oleh banyak masyarakat.

Lembaga pengelola zakat merupakan lembaga non-profit yang bertujuan untuk membantu umat islam menyalurkan zakat, infaq dan sodaqoh kepada yang berhak menerimanya. Aktivitas tersebut melibatkan beberapa pihak yang saling terkait yaitu pemberi zakat, pengelola, dan penerima zakat. Pada beberapa kasus, pengelola dana bukan orang-orang atau institusi yang benar-benar dikenal oleh pemberi dana. Lembaga pengelola menginginkan adanya kepercayaan pemberi dana sementara itu, penerima dana menginginkan adanya transparansi pengelolaan dana.⁸

Lembaga pengelola zakat dituntut untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas organisasi. Hal itu terkait mulai diberlakukannya Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (UUKIP), sejak tanggal 1 Mei 2010 lalu. Undang-Undang ini menjamin hak masyarakat untuk memperoleh informasi publik, sekaligus memberi tanggung jawab pada lembaga publik untuk menyediakan ruang informasi bagi masyarakat. Organisasi pengelola zakat, baik LAZ maupun BAZ sendiri termasuk ke dalam kategori lembaga

⁸ Ahmad Syafiq, “ *Urgensi Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat* ”, ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf Vol. 7 No. 01 (2017), hal 36.

publik, karena sebagian atau seluruh dananya bersumber dari sumbangan masyarakat yang berupa zakat, infaq, dan sedekah.⁹

Sebagai ormas keagamaan terbesar di Indonesia, sepanjang sejarahnya Muhammadiyah dalam menangani persoalan sosial terhadap umat manusia yakni dengan cara mengoptimalkan peran zakat, infaq, dan sedekah sebagai jaminan sosial dengan model pemberdayaan ekonomi untuk mengatasi kemiskinan. Peran ZIS tersebut sebagai upaya untuk mengatasi persoalan sosial di bidang ekonomi dengan cara mengangkat derajat hidup masyarakat. Maka dari itu berdirinya Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah atau yang di singkat (LAZISMU).¹⁰

LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

LAZISMU didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002 selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-undang Zakat Nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. LAZISMU sebagai lembaga amil

⁹ Indah Purbosari, “ *Pengelolaan Zakat Oleh Badan dan Lembaga Amil Zakat di Surabaya dan Gresik* ”, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada (2018), hal 74.

¹⁰ Muhammad Nasrudin, “ *Keberterimaan Amil Zakat LAZIS NU dan LAZIS Muhammadiyah terhadap Hegenomi Negara dalam Pengelolaan Zakat* ”, *Nizham Journal Of Islamic Studies* Vol. 5 No.2 (2017), hal 85.

zakat nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016.¹¹

Latar belakang berdirinya LAZISMU terdiri atas dua faktor; Pertama, fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah. Kedua, zakat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan. Sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada.¹²

LAZISMU Rejang Lebong berdiri pada tahun 2014 hingga sampai sekarang yang lokasinya terletak di Jalan Kartini Kel. Pasar Baru Curup, Rejang Lebong Bengkulu, Kode Pos 39113. LAZISMU di sini juga menampung dan juga menyalurkan baik itu kegiatan zakat, infaq, dan sadaqah di seluruh wilayah Kabupaten Rejang Lebong. Baik dalam hal apapun seperti pendidikan, kegiatan sosial dan lain sebagainya.

Dengan daerah masyarakat Air Sengak yang dimana berjumlah 501 jiwa yang mana jumlah laki-laki 256 orang dan jumlah perempuan 245. orang yang kurang lebih dari 139 Kepala Keluarga yang mayoritas ormas

¹¹ Syahrul Amsari, “ *Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMU Pusat)* ”, Jurnal ekonomi Islam Vol. 1 No, 02 (2019), hal 333.

¹² Syahrul, hal. 336.

muhammadiyah diharapkan bisa ikut dalam kegiatan penyaluran zakat di LAZISMU Rejang Lebong.¹³

Menurut warga Air Sengak Bapak Nazarudin Abadi ia mengetahui LAZISMU ia berpendapat LAZISMU adalah lembaga yang di bawah naungan Muhammadiyah yang di mana tugasnya mengumpulkan dana zakat, infaq, dan sedekah yang akan disalurkan kepada masyarakat atau dalam bentuk kegiatan organisasi dalam kegiatan manusia. Beliau menjelaskan bahwa masyarakat sangat berperan dalam kegiatan LAZISMU sebagai berikut:

*“Menurut saya masyarakat sangat berperan penting dalam perkembangan LAZISMU karena perlu adanya partisipasi dan dukungan dari masyarakat seperti halnya saya sendiri yang bertugas untuk memberi penjelasan terkait kegiatan LAZISMU pada masyarakat Air Sengak”.*¹⁴

Berdasarkan pernyataan Bapak Nazarudin, dengan demikian Peran dan ikut serta masyarakat faktor yang sangat penting dalam menentukan partisipasi masyarakat Air Sengak dalam ikut serta membantu LAZISMU Rejang Lebong. Pandangan yang baik terhadap peran LAZISMU Rejang Lebong akan menumbuhkan minat dan kepercayaan masyarakat Air Sengak untuk berinfaq di dalam kegiatan LAZISMU Rejang Lebong. Karena dengan mulainya berinfaq di LAZISMU ini di Kabupaten Rejang Lebong tentu akan mempengaruhi persepsi dan kepercayaan masyarakat khusus Air Sengak ikut serta juga berperan aktif dalam mencari amal jariah melalui LAZISMU.

¹³ Sumber, *Laporan Warga RT 09 Air Sengak*, Tahun 2022

¹⁴ Nazarudin Abadi, (Tokoh Adat), wawancara, 26 september 2022

Berdasarkan pandangan mengenai peran masyarakat terhadap kegiatan LAZISMU, maka peneliti tertarik untuk lebih dalam melakukan penelitian dengan judul “Peran Masyarakat Air Sengak Terhadap Perkembangan LAZISMU Rejang Lebong“.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah sesuai objek penelitian sehingga mengakibatkan tidak tepatnya sasaran yang diinginkan, maka harus dibatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu Peran Masyarakat Air Sengak terhadap Perkembangan LAZISMU Rejang Lebong, dimana peneliti akan memfokuskan penelitian kepada peran masyarakat RT 09 Air Sengak mengenai LAZISMU .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perumusan masalah dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran masyarakat Air Sengak terhadap perkembangan LAZISMU Rejang Lebong?
2. Adakah kendala-kendala yang menjadi penghambat bagi masyarakat Air Sengak dalam membantu perkembangan LAZISMU Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan diatas, yang menjadi tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui peran yang diberikan masyarakat Air Sengak terhadap perkembangan LAZISMU Rejang Lebong.

2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan peran masyarakat Air Sengak terhadap perkembangan LAZISMU Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat teoritis untuk sebagai sumber referensi tambahan untuk para mahasiswa yang nantinya akan melakukan penelitian, selain itu juga dapat memberikan manfaat bagi penunjang dalam meningkatkan minat masyarakat pada LAZISMU.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan akan memberikan tambahan wawasan terhadap perkembangan LAZISMU dikalangan masyarakat sehingga kedepannya peneliti dapat memberikan masukan secara langsung kepada masyarakat maupun LAZISMU supaya saling tolong menolong satu sama lain namun tetap berlandaskan syariat ekonomi islam, serta penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi terhadap penelitian lain di kemudian hari.

b. Bagi Masyarakat Air Sengak

- 1) Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat dalam membayar zakat, infaq dan sadaqah sesuai dengan ajaran dan pelaksanaan Islam.

- 2) Dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk membayar zakat di LAZISMU.
- 3) Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur lembaga amil zakat yang ada di Rejang Lebong terhadap pelaksanaan promosi.
- 4) Berguna untuk masyarakat sebagai media pembayaran zakat, infaq, sedekah, maupun dalam hal apapun yang prinsipnya tolong menolong guna mencari amal jariah melalui LAZISMU.

c. Bagi kampus

Diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber referensi di dalam perkuliahan serta dapat memberikan contoh penelitian yang baik sesuai ketentuan peraturan dari kampus untuk mahasiswa selanjutnya.

F. Kajian Literatur

Sebagai bentuk bahan pertimbangan dan penambahan penjelasan dalam penelitian ini, maka dibagian ini akan dicantumkan beberapa hasil kegiatan penelitian terdahulu sehingga sumber referensi tambahan yang pernah penulis baca yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhammad Munadi dengan judul *“Kinerja Lembaga Zakat dalam Pemberdayaan Ummat (Studi pada Web Dompot Dhuafa, Lazis NU dan Lazis Muhammadiyah).”*¹⁵

¹⁵ Muhammad Munadi, “ *Kinerja Lembaga Zakat Dalam Pemberdayaan Ummat (Studi Pada Web Dompot Dhuafa, Lazis NU Dan Lazis Muhammadiyah)*”, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 10, No. 03 (2016).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh saudara Muhammad Muadi, terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan. Adapun persamaannya terdapat pada objek penelitiannya yaitu meneliti Lembaga pengelolaan dan zakat, infaq dan sedekah. Sementara perbedaannya terdapat pada metode yang digunakan dan fokus penelitian, saudara Muhammad Munadi menggunakan *Website* situs resmi masing-masing Lembaga pengelola dan menjadikannya sebagai sumber informasi penelitian. Selain itu fokus penelitiannya terdapat pada pengelolaan dan lembaga zakat Dompot Dhufa, LAZISMU dan LAZISNU serta pemberdayaannya terhadap umat. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan metode wawancara langsung kepada sumber informasi dengan melakukan observasi dilapangan dan fokus terhadap peran masyarakat Air Sengak terhadap perkembangan LAZISMU Rejang Lebong.

2. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Ahmad Danu Syaputra dengan judul "*Peran LAZISMU dalam mengentaskan kemiskinan masyarakat Yogyakarta*".¹⁶ Berdasarkan hasil penelitian saudara Ahmad Danu Syaputra maka terdapat kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh saudara Ahmad Danu Syaputra dengan penelitian yang akan penulis lakukan, persamaannya terletak pada objek penelitian yaitu lembaga

¹⁶ Ahmad Danu Syaputra, "*Peranan LAZISMU dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat di Yogyakarta*", Jurnal Media Ekonomi (Jurnek) Vol. 21 No. 2 (2016).

pengelola dana zakat, infaq dan sedekah LAZISMU. Adapun perbedaannya terletak pada studi tempat penelitian, objek penelitian dan fokus deskripsi yang dilakukan, penelitian yang dilakukan LAZISMU untuk mengentaskan kemiskinan, adapun sasarannya yaitu masyarakat di Yogyakarta, sementara penelitian yang akan penulis lakukan fokus terhadap peran masyarakat Air Sengak terhadap LAZISMU Rejang Lebong.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Ningsih dalam skripsinya pada tahun 2021 dengan mengangkat judul “*Pengaruh Media Sosial LAZISMU Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Muzakki di LAZISMU Kota Medan*”.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Widya Ningsih menggunakan metode campuran kualitatif dan kuantitatif yang meneliti masyarakat tentang pengaruh media sosial terhadap minat masyarakat menjadi muzakki terdapat perbedaan dimana penulis fokus akan pengaruh media sosial dan persamaannya adalah sama-sama meneliti masyarakat. sedangkan perbedaan peneliti menggunakan metode kualitatif hanya fokus terhadap peran masyarakat terhadap LAZISMU.

4. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Putri Mei Ismil Kholifah pada tahun 2020 dengan mengangkat judul “*Peranan Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Dalam Kesejahteraan*

¹⁷ Widya Ningsih “*Pengaruh Media Sosial LAZISMU Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Muzakki di LAZISMU Kota Medan*”, Skripsi (Medan: Fak. Agama Islam, UMSU, 2021).

Masyarakat Miskin di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau”.¹⁸

Penelitian yang dilakukan saudara Putri Mei Ismil Kholifah menggunakan metode kualitatif adapun persamaan disini objek yang diteliti sama meneliti masyarakat dan LAZISMU adapun perbedaannya fokus penelitian saudara Putri Mei peranan lembaga terhadap kemiskinan masyarakat miskin di Kahayan Hilir sedangkan si penulis fokus terhadap peran masyarakat Air Sengak terhadap perkembangan LAZISMU.

5. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Atby Nurul Asfiah pada tahun 2020 dengan mengangkat judul “ *Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Tani Bamgkit di LAZISMU Banyumas* ”.¹⁹

Penelitian yang dilakukan saudara Atby Nurul Asfiah menggunakan metode kualitatif adapun persamaan disini objek yang diteliti sama meneliti masyarakat dan LAZISMU adapun perbedaannya fokus penelitian saudara Atby Nurul pemberdayaan masyarakat melalui program yang diadakan oleh LAZISMU Banyumas terkhusus untuk bagi para petani sedangkan si penulis fokus terhadap peran dan keikutsertaan masyarakat terhadap perkembangan LAZISMU.

¹⁸ Putri Mei Ismil Kholifah, “ *Peranan Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Dalam Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau*”, Skripsi (Palangka Raya Fak.Syari’ah dan Ekonomi Islam IAIN Palangka Raya, 2020).

¹⁹ Atby Nurul Asfiah “ *Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Tani Bamgkit di LAZISMU Banyumas* ”, Skripsi (Purwokerto: Fak. Syari’ah dan Ekonomi Islam IAIN Purwokerto, 2020).

G. Penjelasan Judul

Supaya tidak terjadinya kesalahan dalam penjelasan makna dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang ada pada judul skripsi, yaitu:

1. Peran

Menurut Soerjono Soekanto peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya dengan sesuai, maka ia menjalankan sesuatu peran.²⁰ Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang didapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi dan peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.²¹

Hakekatnya peran juga bisa dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bahwa akan mempunyai peran yang sama.²²

2. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok individu yang tinggal dalam suatu tempat tertentu, saling berinteraksi dalam waktu yang relatif lama, memiliki adat-istiadat dan aturan-aturan tertentu dan lambat laun

²⁰ Syaron Brigitte landeade, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohohon," No. 048, Vol. 4 (2017): hal 2.

²¹ Muzakir dan Husaini Ibrahim, "Peran Mukim Dalam Memperkuat Kearifan Lokal di Aceh," No. 2 Vol. 2 (2017): hal 294.

²² Syaron., hal 3.

membentuk sebuah kebudayaan. Masyarakat membuat sebuah sistem sosial yang terdiri dari berbagai komponen struktur sosial yaitu: keluarga, ekonomi, pemerintah agama, pendidikan, dan lapisan sosial yang terkait satu sama lainnya, bekerja secara bersama-sama, saling berinteraksi, dan saling ketergantungan.²³

3. LAZISMU

LAZISMU atau Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, sadaqah, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga perusahaan dan instansi lainnya.²⁴

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Field Research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti, menjelaskan peran masyarakat Air Sengak terhadap perkembangan LAZISMU Rejang Lebong.

Berdasarkan judul penelitian yang diangkat mengenai peran masyarakat Air Sengak terhadap perkembangan LAZISMU Rejang Lebong, maka pendekatan yang di gunakan pada penelitian ini

²³ Zikri Facrul Nurhadi, “*Teori Komunikasi Kontemporer* “. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), hal 102.

²⁴ Iqbal Rafiqi, “*Strategi Fundraising Zakat Infaq Shadaqah di LAZISNU dan LAZISMU Kabupaten Pemekasan*”, Jurnal Ekonomi Islam No.08, 2022, hal. 142.

menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu melakukan pengumpulan data serta melakukan wawancara langsung kepada masyarakat Air Sengak terhadap perannya di LAZISMU Rejang Lebong.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu terletak di daerah Air Sengak Kel. Talang Rimbo Baru Kec. Curup Tengah Alasan pemilihan tempat penelitian tersebut karena Air Sengak merupakan suatu daerah yang mayoritas masyarakat beraliran ormas muhammadiyah yang hampir seluruh merata di daerah Air Sengak ini. Dan juga juga terdapat yayasan naungan dari Muhammadiyah yaitu Panti Asuhan, SD, SMP, dan TK, sehingga masyarakat dalam satu naungan ormas Muhammadiyah ini bisa langsung aktif berperan di LAZISMU, sehingga memungkinkan dengan tempat yang mayoritas masyarakatnya Muhammadiyah, maka disaat pelaksanaan penelitian nanti dapat melaksanakannya dengan tepat waktu sesuai yang ditetapkan pihak kampus.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh, sumber data menjelaskan tentang dari mana di perolehnya data yang dikumpulkan serta orang-orang yang di mintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang di lakukan.²⁵ Bila dilihat dari sumber

²⁵ Sugiono, “*Memahami Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”,(Bandung:Alfabeta 2018), Hal.62

datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara yang yang biasa dilakukan oleh peneliti.²⁶ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada masyarakat Air Sengak terhadap perannya di LAZISMU berjumlah 20 orang, yang meliputi dari semua aspek pekerjaan masyarakat di Air Sengak.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang bersumber dari sumber-sumber tertulis yang secara baku terkait dan mendukung penelitian.²⁷ Dengan kata lain data sekunder merupakan data yang di kumpulkan dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang tersedia sebelum penelitian dilakukan. Adapun bentuk data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari bahan-bahan kepustakaan yang memiliki kaitan dengan masalah penelitian, seperti buku-buku referensi, internet, jurnal, tesis, dan data yang diperoleh dari daerah serta

²⁶ Husein Umar, “*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*”, (PT Rajagrafindo, 2019), Hal. 42.

²⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif , Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal. 225.

masyarakat Air Sengak dan LAZISMU Rejang Lebong seperti profil data informan yang terdiri dari nama informan dan pekerjaan, serta struktur organisasi.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan tujuan memperoleh data yang bersumber dari data primer, dengan pelaksanaannya menggunakan wawancara yang terstruktur sesuai dengan objek permasalahan yang akan diteliti dengan mewawancarai masyarakat Air Sengak dengan menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diangkat serta menggunakan wawancara bebas tidak struktur sesuai dengan penelitian yaitu kepada 20 orang masyarakat Air Sengak yang meliputi dari segala aspek pekerjaan.

b. Dokumentasi

Dalam dokumentasi ini peneliti mendapatkan melalui data yang ada dengan wawancara pak RT 09 Air Sengak dengan mengabadikan struktur yang ada di Air Sengak dan serta data pribadi para *informan*. Selain itu juga dokumentasi ini dapat didapatkan melalui serangkaian mengabadikan foto bersama masyarakat Air Sengak sebagai bentuk nyata pelaksanaan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Susan Stainback, mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis di

gunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan di evaluasi.²⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan teknik analisis data dengan memilih hal-hal pokok sesuai objek penelitian serta memfokuskan kepada hal-hal yang penting disesuaikan dengan pola dan temanya sehingga menghasilkan sebuah penelitian yang jelas serta akurat.

b. Penyajian data

Dalam penyajian data, hal yang dilaksanakan adalah bentuk uraian singkat setelah pelaksanaan reduksi data dalam penelitian kualitatif dengan disajikan dalam bentuk yang naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Sesudah mendapatkan hasil dari reduksi data dalam pelaksanaan penelitian kepada para masyarakat Air Sengak, yang kemudian hasil tersebut di sajikan dengan analisi sebuah data kualitatif dalam bentuk uraian narasi agar mudah dipahami selain keduanya kemudian langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah menarik kesimpulan akhir terhadap pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga dengan penarikan kesimpulan, dapat memberikan jawaban terakhir terhadap penelitian yang dilaksanakan.

²⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal. 335.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran

Peran atau peranan menurut Jack C. Plano dan Roy Olton adalah perilaku yang diharapkan akan dilakukan seseorang yang menduduki suatu posisi tertentu. Peran atau peranan lazim juga didefinisikan sebagai serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal.²⁹

Teori peran adalah perspektif dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar kegiatan sehari-hari menjadi pemeran dalam kategori sosial (misalnya: ibu, manager, guru). Setiap peran sosial adalah seperangkat hak, kewajiban, harapan, norma dan perilaku seseorang untuk menghadapi dan memenuhi. Menurut teori ini, sebenarnya dalam pergaulan sosial itu sudah ada skenario yang di susun oleh masyarakat, yang mengatur apa dan bagaimana peran setiap orang dalam pergaulannya.³⁰

Namun jauh sebelumnya Robert Linton, seorang antropolog, telah mengembangkan teori peran. Teori peran telah mengembangkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang diterapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan

²⁹ Dr. Saherimiko, dan Ori Fahriansyah, Peran BIMP-EAGA Membangun Konektivitas Kelembagaan Perbatasan Kalbar-Sarawak (Surabaya: Scopindo Media Pustaka,2021), hal. 10.

³⁰ Nurhawati Simamora dan Mega Ulva Sari Sihombing, “Peranan komunikasi Antar Pribadi Dalam Kepuasan Berinteraksi di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial USM-Indonesia” Jurnal Lensa Mutiara Indonesia, Vol 1, Nomor 1 (2017): hal 56.

peran merupakan pemahaman bersama yang menuntut kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, seorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai dokter, mahasiswa, orang tua, wanita, dan lain sebagainya. Diharapkan agar seseorang tadi diperilaku sesuai dengan peran tersebut. Mengapa seseorang mengobati orang lain, karena dia adalah seorang dokter. Jadi karena statusnya adalah dokter maka dia harus mengobati pasien yang datang kepadanya. Perilaku ditentukan oleh peran sosial.³¹

Berdasarkan beberapa definisi para ahli di atas kita dapat mengidentintifikasi ciri-ciri dari peranan yaitu:

1. Norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian dalam aturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
2. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku yang penting bagi struktur masyarakat, hakekatya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan/diperankan pimpinan

³¹ Nurhawati Simamora dan Mega Ulva Sari Sihombing, hal. 57.

tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.³²

Adapun pembagian peran menurut Soekanto, peran dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:³³

- a. Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya di dalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat dan lain sebagainya.
- b. Peran partisipasif adalah peran yang di berikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.
- c. Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.

Dalam suatu perekonomian, peranan yang sangat penting dari lembaga keuangan, yaitu:³⁴

- a. Berkaitan dengan peran lembaga keuangan dalam mekanisme pembayaran antara pelaku-pelaku ekonomi sebagai akibat transaksi yang memerlukan (transmission role), misalnya: lembaga keuangan (dalam hal ini bank sentral) mencetak uang rupiah sebagai alat

³² Syaron Brigitte Lanteade, “ Peran Badan Perencanaan Pembangunan Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohohon,” *Jurnal Adminitrasi Publik*, Vol. 4 No. 048 (2017): hal. 2.

³³ Syaron, hal. 3

³⁴ Drs. Jimmy Hasoloan, M.M, “*Ekonomi Moneter*” (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal.

pembayaran yang sah, hal ini dilakukan untuk memudahkan transaksi di antara masyarakat dan dalam perekonomian Indonesia.

- b. Berkaitan dengan pemberian fasilitas mengenai aliran dana ke pihak yang kelebihan dana ke pihak yang membutuhkan dana (intermediation role). Misalnya: Lembaga keuangan membantu menyalurkan dana dari pemilik dana ke peminjam yang tak terbatas dan tak di kenal oleh pemilik dana dengan biaya transaksi dan biaya informasi yang relatif lebih rendah dibandingkan apabila peminjam harus mencari dan melakukan transaksi langsung.

Adapun indikator peran menurut Koentjoronigrat sebagai berikut:³⁵

- a. Adanya interaksi antara warga-warganya.

Interaksi yang dimaksud dalam masyarakat adalah interaksi yang dilakukan oleh warga dengan warga baik melalui prasarana yang ada seperti yang terjadi di negara modern yaitu berupa jaringan telekomunikasi, jaringan jalan raya, sistem radio dan televisi dan surat kabar nasional yang memungkinkan warganya untuk berinteraksi secara intensif, maupun interaksi yang terjadi karena adanya faktor geografis dari suatu negara. Perlu diperhatikan bahwa tidak semua manusia yang berinteraksi merupakan masyarakat karena suatu masyarakat harus mempunyai suatu ikatan lain yang khusus. Contohnya sekumpulan orang yang berinteraksi dengan melihat adanya suatu pertunjukkan seni mereka tidak bisa disebut dengan

³⁵ Koentjoronigrat, "*Pengantar Ilmu Antropologi*", (Jakarta:Rineka Cipta, 2018). Hal. 146.

masyarakat karena walaupun mereka berinteraksi secara terbatas tetapi mereka tidak mempunyai suatu ikatan kecuali ikatan berupa perhatian terhadap pertunjukkan tersebut.

- b. Adanya aturan yang khas yang dapat mengatur seluruh pola tingkah laku warganya.

Setiap masyarakat pasti mempunyai aturan yang mengatur dalam kehidupannya baik dalam lingkup masyarakat besar seperti negara maupun masyarakat kecil seperti desa, peraturan yang dimaksud adalah peraturan yang dapat dijadikan sebagai ciri khas dari daerah tersebut maka dari itu antara masyarakat satu dengan yang lain mempunyai ciri khas yang berbeda melalui aturan yang diterapkan di daerahnya masing-masing yang sudah ditetapkan bersama. Aturan tersebut berupa norma-norma, adat-istiadat dan hukum.

- c. Merupakan suatu kontinuitas dalam waktu

Aturan yang diterapkan dalam suatu masyarakat bersifat mantap dan *continue*/berlaku dalam jangka waktu yang lama. Artinya peraturan itu tidak bersifat sementara seperti yang ada didalam suatu asrama maupun sekolah, keduanya tidak bisa disebut dengan masyarakat meskipun kesatuan manusia dalam sekolah terikat dan diatur tingkah lakunya dalam suatu norma dan atura sekolah yang lain, namun sistem normanya mempunyai lingkup terbatas dalam beberapa poin saja tidak menyeluruh selain itu peraturan tersebut bersifat sementara yaitu selama warga tersebut bersekolah.

d. Adanya suatu rasa identitas kuat yang mengikat semua warga.

Yaitu adanya suatu rasa identitas diantara para warga atau anggotanya bahwa mereka memang merupakan suatu kesatuan khusus yang berbeda dengan kesatuan-kesatuan manusia yang lain.

Pada umumnya masyarakat hidup bukan hanya sebagai kelompok yang mempunyai wilayah tanpa adanya suatu pemimpin atau aturan baik aturan berupa undang-undang dari pemerintah maupun aturan adat yang diciptakan oleh warga masyarakat itu sendiri untuk mengatur kehidupan mereka, didalam suatu masyarakat juga harus adakesadaran yang dimiliki oleh setiap individu dengan adanya individu lain yang hidup disekitarnya. Sehingga mereka dapat saling berhubungan dan berinteraksi, dengan adanya hal ini maka dapat muncul suatu pemikiran-pemikiran setiap individu dimana dapat di temukan suatu tujuan yang akan di capai bersama. Tentunya dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan banyak menemui kendala yang akan menghambat tujuan yang dimaksud, oleh karena itu setiap kelompok masyarakat dibutuhkan rasa persatuan yang tinggi sebagai suatu perantara untuk menghadapi berbagai macam kendala yang akan muncul. Karena rasa persatuan dapat memunculkan rasa saling memiliki secara langsung akan tumbuh upaya untuk meciptakan suatu pemikiran dimana didalamnya mengandung unsur dukungan baik berupa tindakan, pemikiran dan yang lainnya untuk mempertahankan apa yang dicita-citakan bersama.

B. Masyarakat

Masyarakat berasal dari bahasa arab “*syara*” yang sebelumnya berasal bahasa latin “*socius*”, berarti “kawan”. Masyarakat berasal dari kata musyarak (arab), yang artinya bersama-sama, kemudian berubah menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat (Indonesia). Masyarakat adalah sekumpulan individu (manusia) yang terikat oleh pemikiran, perasaan dan system (aturan) yang sama.³⁶

Masyarakat juga dapat diartikan sebagai sejumlah manusia yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama meskipun memiliki latar belakang kepribadian yang berbeda dimana, didalamnya adanya unsur kekeluargaan, persatuan, kesatuan dan tanggung jawab. Steinmentz, seorang ahli sosiologi Belanda memberikan batasan tentang masyarakat sebagai kelompok manusia yang terbesar yang meliputi pengelompokan-pengelompokan manusia yang lebih kecil yang mempunyai penghubung erat dan teratur pengertian ini menunjukkan bahwa suatu masyarakat mencakup kelompok manusia yang kecil sampai dengan yang sangat besar termasuk negara.

Masyarakat adalah sekelompok individu yang tinggal dalam suatu tempat tertentu, saling berinteraksi dalam waktu yang relatif lama, memiliki adat-istiadat dan aturan-aturan tertentu dan lambat laun membentuk sebuah

³⁶ *Aisyah*, hal 26.

kebudayaan. Masyarakat membuat sebuah sistem sosial yang terdiri dari berbagai komponen struktur sosial yaitu: keluarga, ekonomi, pemerintah agama, pendidikan, dan lapisan sosial yang terkait satu sama lainnya, bekerja secara bersama-sama, saling berinteraksi, dan saling ketergantungan³⁷

Menurut Mac Iver dan Page dalam Soekanto masyarakat ialah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari suatu sistem dari kebiasaan dan kerja sama antara berbagai kelompok, penggolongan dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia. Keseluruhan yang selalu berubah ini kita namakan masyarakat. Masyarakat merupakan jalinan hubungan sosial, dan masyarakat selalu berubah.³⁸

Menurut Mac Iver dan Charles dalam Soekanto unsur-unsur perasaan masyarakat antara lain adalah sepekerjaan sepenanggungan dan saling memerlukan, sedangkan tipe-tipe masyarakat menurut Kingsley Davis dalam Soekanto.³⁹ ada empat kriteria yaitu:

1. Jumlah penduduk.
2. Luas, kekayaan dan kepadatan penduduk daerah pendalaman.
3. Fungsi-fungsi khusus masyarakat setempat terhadap seluruh masyarakat.
4. Organisasi masyarakat yang bersangkutan.

Menurut John Lewis Gillin dan John Philip Gillin bahwa masyarakat itu adalah kelompok manusia yang terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama. Masyarakat itu meliputi

³⁷ Anang Sugeng Cahyono “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia”, hal 149.

³⁸ Cahyono, hal. 149.

³⁹ Cahyono, hal. 149.

kelompok manusia yang kecil sampai dengan kelompok manusia dalam suatu masyarakat yang sangat besar, seperti suatu negara. Seperti diketahui, suatu negara juga memiliki kebiasaan, tradisi, sikap, dan keteraturan.⁴⁰

Menurut Auguste Comte mengatakan bahwa masyarakat adalah kelompok-kelompok makhluk hidup dengan realita-realita baru yang berkembang menurut pola perkembangan yang tersendiri. Masyarakat dapat membentuk kepribadian yang khas bagi manusia, sehingga tanpa adanya kelompok, manusia yang dengan atau sendirinya bertalian secara golongan besar atau kecil dari beberapa manusia, yang dengan atau sendirinya bertalian secara golongan dan mempunyai pengaruh kebatinan satu sama lain.⁴¹

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah suatu sekelompok manusia yang tinggal disana dan menetap yang memiliki keanekaragaman watak, sikap dan perilaku yang mana mereka saling berhubungan dalam membentuk suatu Daerah dan saling bekerjasama didalam sebuah kegiatan masyarakat dan juga saling menghargai pendapat untuk terciptanya gotong royong.

C. Peran Masyarakat

Peran masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi serta mampu untuk meningkatkan kemampuan menerima dan kemampuan untuk

⁴⁰ Halik “ *Tanggapan Masyarakat Terhadap Keterlibatan Kaum Perempuan Dalam Politik* ”, Jurnal Sains Riset Jabal Ghafur Unisitas jabal Ghafur. Vol. 9, No.1 hal. 11.

⁴¹ Halik, hal 11.

menanggapi, baik secara langsung maupun tidak langsung sejak dari gagasan, perumusan kebijakan hingga pelaksanaan program.⁴²

Sebelum di jelaskan lebih lanjut mengenai peran maka perlu dipahami bahwa peran mempunyai hubungan yang tidak dapat di pisahkan dengan kedudukan, hal ini dapat di jelaskan sebagai berikut:

Mayor Polak menyatakan bahwa peran mengandung 2 arti yaitu:

1. Dari sudut individu, peran yang timbul dari berbagai pola dimana individu itu ikut aktif di dalamnya.
2. Secara umum, peran adalah keseluruhan yang menentukan apa yang dikerjakan seseorang untuk masyarakatnya, serta apa yang dapat di harapkan dari masyarakat itu.

Sedangkan kedudukan menurut Ralph Linton mengandung dua arti yaitu:

1. Pengertian secara abstrak (berhubungan dengan individu) merupakan suatu posisi yang muncul karena pola tertentu.
2. Pengertian secara umum, kedudukan merupakan kumpulan hak-hak dan kewajiban.⁴³

D. LAZISMU

LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif

⁴² Siti Rodiyah, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), Hal. 33-34

⁴³ Ary Gunawan, "Sosiologi Pendidikan (Analisis tentang berbagai problem pendidikan)". Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018. Hal: 40.

dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002 selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-undang Zakat Nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. LAZISMU sebagai lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016.⁴⁴

Latar belakang berdirinya LAZISMU terdiri atas dua faktor; Pertama, fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah. Kedua, zakat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan. Sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada.

⁴⁴ Syahrul Amsari, “*Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMU Pusat)*”, Jurnal ekonomi Islam Vol. 1 No, 02 (2019), hal 333.

Berdirinya LAZISMU dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghatarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah (*Problem Solver*) sosial masyarakat yang terus berkembang dengan budaya kerja amanah, professional dan transparan, LAZISMU berusaha mengembangkan diri menjadi lembaga zakat terpercaya dan seiring waktu, kepercayaan publik semakin menguat.

Dengan spirit kreatifitas dan inovasi, LAZISMU senantiasa memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan problem sosial masyarakat yang berkembang. Saat ini LAZISMU telah tersebar hampir seluruh indonesia yang menjadikan program-program pendayagunaan mampu menjangkau seluruh wilayah secara cepat, fokus dan tepat sasaran.⁴⁵ LAZISMU membuat beberapa program yang bisa dirasakan manfaat bagi masyarakat pada umumnya, berikut adalah program-program LAZISMU Rejang Lebong:

1. *Social Microfinance Development*

Ini adalah pekerjaan yang berguna untuk menggunakan aset ZIS untuk individu yang membutuhkannya sesuai model yang ditentukan sebelumnya, melalui komponen untuk mengedarkan modal usaha secara pivot menggunakan plot cadangan pemintalan dengan kerangka kredit kewajiban bersama tanpa jaminan dan tanpa bunga (*qordhul hasan*), MFD adalah pergantian peristiwa dan peningkatan program Baitul Maal, melalui

⁴⁵ Shobron, Sudarno, dan Tafrihan Masruhan. " Implementasi Pendayagunaan Zakat dalam Pengembangan Ekonomi Produktif di LAZISMU Kabupaten Demak Jawa Tengah Tahun 2017 ", *Profetika: Jurnal Studi Islam* 18.1 (2017): 55-63.

koordinasi di lingkungan yang ditunjuk, dipercaya bahwa program ini dapat dipindahkan secara kuantitatif dan metodis, pengawas organisasi pelaksana diharapkan telah mempersiapkan pengembangan keuangan mikro yayasan, seperti mengambil bagian dalam dana cadangan dan memajukan persiapan yang bermanfaat di lembaga terkait, sehingga aset yang dilakukan bermanfaat dan pengembangan lembaga keuangan yang cakap.

Hasil dari program ini dapat mendukung fleksibilitas keuangan di tingkat akar rumput, kerangka pembinaan oleh LKM diwujudkan melalui desain pertemuan dengan penekanan pada bimbingan bisnis para eksekutif, administrasi keuangan, perbaikan keluarga, dan pergantian acara yang ketat. Sasaran dari program ini adalah masyarakat miskin yang sudah cukup umur.

2. BUKA

Program BUEKA merupakan karya yang bermanfaat untuk memanfaatkan aset ZIS bagi penerima manfaat program berbasis wanita dan keluarga dengan model qordhul hasan dan cadangan pemintalan, serta menyoroti upaya perluasan tugas wanita dalam menggerakkan ekonomi keluarga untuk mengatasi persoalan kehidupan. , meningkatkan bantuan keuangan pemerintah, dan menjaga ketenangan. pria. Kerangka pembinaan dilakukan melalui desain pertemuan dengan penekanan pada bimbingan bisnis para eksekutif, administrasi keuangan, perbaikan keluarga, dan pergantian acara yang ketat. Latihan program BUEKA meliputi:

- a. Mengumpulkan bantuan untuk peningkatan bisnis, kemajuan keluarga, dan pergantian acara yang ketat.
- b. Modal usaha.
- c. wanita usia yang berguna.

3. YA

Program ini merupakan upaya untuk memberikan penerimaan kepada anak-anak muda yang memang ingin mengembangkan usahanya melalui pengaturan uang muka modal usaha. Kebebasan yang digarap dengan bibit-bibit visioner bisnis muda akan benar-benar ingin mempengaruhi usia muda lainnya untuk bekerja, hasil normalnya adalah munculnya spesialis dinamis yang mantap dalam berusaha, bekerja, dan bertekad dalam tujuan. Kerangka pembinaan dilakukan melalui contoh pertemuan dan pebisnis individu dengan penekanan pada persiapan bisnis, bantuan dengan dewan bisnis, administrasi keuangan, pergantian acara yang ketat. Sasaran dari program ini adalah anak-anak muda potensial yang membutuhkan modal.

4. Peternak Bangkit

Program penguatan peternak dengan model penguatan satu atap. Visi fundamental dari peternak yang sedang naik daun adalah untuk membangun kemandirian dan membuat kerangka kerja yang adil bagi peternak. Latihan dari program ini meliputi:

- a. Bantuan administrasi hortikultura yang mengingat bantuan lahan papan, persiapan alam, tata air pengelola, teknik pendirian, dan pasca pengumpulan bantuan papan.
- b. Peningkatan wilayah lokal: membentuk perkumpulan peternak, menegakkan pendekatan pedesaan, menciptakan koperasi peternak.
- c. Modal: modal usaha hortikultura melalui modal pemintalan dan organisasi pendanaan yang terhubung.
- d. Kerangka bimbingan dilaksanakan melalui desain perkumpulan dengan penekanan pada pembinaan dalam bisnis dewan, administrasi keuangan, perbaikan keluarga, dan pergantian acara yang ketat. Tujuan dari program ini adalah mendorong peternak.

5. Peternakan kelompok Orang Gratis

Penguatan satwa terbantu melalui program satwa lokal gratis, khususnya program penguatan kawasan melalui perbaikan satwa dengan pendekatan penguatan unggulan (unit perintis peternakan). Latihan program budidaya kelompok masyarakat otonom meliputi:

- a. Bantuan modal hewan untuk daerah setempat.
- b. Membantu atau mempersiapkan dalam pengembangan hewan peliharaan.
- c. Pengembangan kelompok hewan lokal.
- d. Kemajuan saluran promosi untuk item hewan.

Kerangka pembinaan dilakukan melalui desain pertemuan dengan penekanan pada bimbingan bisnis dewan, administrasi keuangan, perbaikan keluarga, dan pergantian acara yang ketat. Tujuan dari program ini adalah peternak yang dibudidayakan.

6. IDE (Peningkatan Terkoordinasi Untuk Instruksi)

Adalah program peningkatan sekolah terkoordinasi yang bertekad untuk membuat lembaga pendidikan yang lebih baik yang mampu daripada membangun sifat siswa di bidang: agama, karakter, dan sains, jenis program IDE yang akan dilaksanakan secara terkoordinasi dalam suatu program target adalah:

- a. Perbaikan kantor dan yayasan sekolah.
- b. Perbaikan sistem sekolah.
- c. Mengerjakan sifat aset mendidik.
- d. Penguatan moneter daerah setempat.
- e. Pemberian hibah kepada siswa dari keluarga tertindas.

Tujuan dari program ini adalah meminimalkan sekolah dasar dan menengah yang kurang terkenal, ditangani menjadi sekolah umum.

7. Orang-orangku

Merupakan program hibah untuk siswa berprestasi dari keluarga tertindas, program hibah ini terdiri dari dua macam:

- a. Hibah penuh: adalah hibah yang diberikan secara penuh kepada penerima program selama sekolah.

- b. Hibah tahunan: adalah hibah yang diperbolehkan selama 1 tahun untuk mahasiswa luar biasa.

Dengan program *My People*, akan dibentuk sebuah organisasi antara orang tua tidak tetap, yang akan memberikan kepada siswa berprestasi, baik yang masih sekolah maupun siswa yang berada di rumah singgah. Sasaran dari program ini adalah siswa sekolah menengah.

8. Bantuan Sosial

Program kehati-hatian yang secara tegas dilakukan oleh LAZIS Muhammadiyah untuk membantu korban bencana yang wajar dan iba, misalnya banjir, gempa bumi, longsor, kesehatan yang sedang sakit, dan lain sebagainya.

Kemudian, pada saat itu, pelaksanaan administrasi kesejahteraan portabel di ghetto dan daerah malang serta daerah padat penduduk secara konsisten serta menyalurkan makanan ke daerah-daerah yang cenderung kurang rejeki sehat disertai arahan dari sisi agama dan bantuan pemerintah. Tujuan dari program ini adalah untuk mengurangi korban jiwa dengan mendirikan posko bencana di dekatnya.

9. Administrasi Dakwah

Kepuasan administrasi yang mendalam untuk mengisi kerinduan akan pancuran dunia lain untuk jaringan metropolitan dan tempat kerja karena kelelahan dan kesibukan di tempat kerja sangat penting, program bantuan yang mendalam karena bacaan bulanan didukung untuk orang-

orang pada umumnya, dan secara eksplisit diharapkan untuk dermawan, kantor para pemimpin, masuk Islam, bantuan yang mendalam ini diawasi oleh dai sobat dan dai inspirasi.

10. Dai Mandiri

Dai gratis adalah program pengiriman penerjemah dakwah di daerah-daerah yang jauh dan daerah leluhur yang terpisah melalui gagasan pengembangan dakwah dengan pendekatan penguatan wilayah lokal, sehingga mimbar menjadi contoh/model total yang baik bagi lingkungan sekitar. modal hidup bagi organisasi dengan memanfaatkan potensi terdekatnya, pelaksanaan program dai otonom meliputi:

- a. Memberikan pedoman kantor dan kerangka dakwah.
- b. Kemajuan daerah setempat mempersiapkan dai.
- c. Dukungan kehidupan dan modal usaha untuk dai.⁴⁶

⁴⁶ Sumber, *Laporan Program LAZISMU Standar Operasional Prosedur*. 2021

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Daerah Air Sengak

Penelitian mengenai tanggapan masyarakat Air Sengak terhadap LAZISMU ini dilaksanakan di daerah Air Sengak. Secara keseluruhan daerah Air Sengak ini memiliki 2 RT (Rukun Tetangga) yang akan diteliti yaitu RT 09. Adapun untuk penjelasan lebih rincinya, sebagai berikut:⁴⁷

Nama	: Daerah Air Sengak
Ibu Kota	: Air Sengak
Kecamatan	: Curup Tengah
Kabupaten	: Rejang Lebong
Provinsi	: Bengkulu
Batas Wilayah	
Sebelah Barat	: Air Rambai
Sebelah Timur	: Kelurahan Talang Rimbo Baru
Sebelah Selatan	: Jln. Iskandar Ong
Sebelah Utara	: Kelurahan Pelabuhan Baru
Luas Wilayah	: 85 Hektar

B. Sejarah Daerah Air Sengak

Menurut keterangan Pak RT terdahulu, cikal bakal daerah Air Sengak berkisar tahun 1920an datangnya sekelompok orang perantau dari suku maninjau padang tinggal di kawasan ini yang masih hutan, dan

⁴⁷ Sumber, *Laporan Warga RT 09*, Tahun 2022

belum berpenghuni kemudian mereka mulai berkebun membuat ladang dan bertempat menetap di Air Sengak. Lalu datanglah lagi keluarga-keluarga pedatang Suku Rejang, Suku Jawa dan Suku Musi yang mulai tinggal dan menetap di Air Sengak. Kemudian mereka membentuk persatuan IKM (Ikatan Keluarga Maninjau) perkumpulan orang-orang minang yang berasal dari suku maninjau setelah itu mulai lah terbentuk nama daerah Air Sengak yang sebelumnya Nama nya dulu Kampung Kauman Air Sengak.

Kampung Kauman Air Sengak ini diambil dari Kampung Kauman yang di ambil didaerah Yogyakarta kauman tersebut adalah merupakan nama beberapa daerah tertentu di jawa yang banyak dihuni oleh warga muslim. Sedangkan Air sengak itu diambil dari bahasa rejang yang artinya air dingin dikarenakan orang rejang menamai Daerah Air Sengak ini karena Air yang digunakan sehari-hari sangatlah dingin oleh karena itu mereka menamai Daerah Air sengak yang berarti Air dingin. Seiring berjalannya waktu daerah Air sengak masih tetap dengan namanya Air Sengak sampai saat ini.⁴⁸

Pertama yang menjadi Pak RT 09 di Daerah Air Sengak adalah Pak Nazarudin Abadi sekitar Tahun 1983-2010 kemudian dilakukan pelantikan pak RT 09 selanjutnya yang di menangkan oleh Pak Soleh yang menjabat dari tahun 2010-2015 dan kemudian Pak RT 09 untuk saat ini Pak An Aminu menjabat sampai sekarang ini.

⁴⁸ An Aminu, (Pak RT 09),wawancara, 11 juli 2022

C. Kondisi Geografis Daerah Air Sengak

Provinsi Bengkulu terletak di bagian barat Pulau Sumatera dan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia dengan pantai \pm 525 KM dan luas wilayah 32.365,6 km² yang memanjang dari perbatasan Provinsi Sumatera Barat sampai Provinsi Lampung dengan jarak \pm 567 KM.

Daerah Air Sengak adalah salah satu daerah Kelurahan Talang Rimbo Baru di Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, dengan luas wilayah 85 Hektar. Jarak dari Daerah ke Kelurahan 2 KM, jarak dari Daerah ke Kecamatan 5 KM, jarak dari Daerah ke Kabupaten 3 KM. Adapun batas-batas wilayah Daerah Air Sengak adalah :

- Sebelah Barat : Air Rambai
- Sebelah Timur : Kelurahan Talang Rimbo Baru
- Sebelah Selatan : Jalan Iskandar Ong
- Sebelah Utara : Kelurahan Pelabuhan Baru
- Luas Wilayah : 85 Hektar

Wilayah Daerah Air Sengak 90% berupa wilayah pemukiman padat penduduk masyarakat dan 10% dimanfaatkan fasilitas sebagai lahan sekolah seperti SD,TK,SMP yang sampai saat ini. Iklim di Daerah Air Sengak sebagaimana di Daerah-Daerah lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan dan penghujan. Dan juga Daerah Air sengak lokasinya sangat strategis dimana berdekatan langsung dengan

Dasar Atas, Pasar DE dengan jarak yang tidak terlalu jauh sekitar 2KM sehingga Daerah Air Sengak ini Daerah yang strategis yang mana lokasi nya diantara Pertengahan Kabupaten Rejang lebong.

D. Kondisi Masyarakat Daerah Air Sengak

Dalam berkomunikasi sehari-hari penduduk asli menggunakan bahasa rejang, yang merupakan bahasa asli nenek moyang mereka. Bahasa rejang digunakan baik untuk kepentingan formal maupun bahasa pergaulan Wilayah Daerah Air Sengak 90% berupa wilayah pemukiman padat penduduk masyarakat dan 10% dimanfaatkan fasilitas sebagai lahan sekolah seperti SD,TK,SMP yang sampai saat ini.

Iklim di Daerah Air Sengak sebagaimana di Daerah-Daerah lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan dan penghujan. Dan juga Daerah Air sengak lokasinya sangat strategis dimana berdekatan langsung dengan Pasar Atas, Pasar DE dengan jarak yang tidak terlalu jauh sekitar 2KM sehingga Daerah Air Sengak ini Daerah yang strategis yang mana lokasi nya diantara Pertengahan Kabupaten Rejang lebong.

E. Keadaan Penduduk

Penduduk Daerah Air Sengak berasal dari penduduk lokal dan penduduk transmigrasi yang bersuku Padang dan Jawa, dimana mayoritas penduduknya asli Suku Rejang dan sebagian kecil Suku Padang, Sunda, Jawa dan Semende. Sehingga tradisi musyarah mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang ada cenderung lebih efektif dan efisien dalam

menyelesaikan permasalahan daripada menggunakan jalur hukum, hal ini berguna untuk menghindari adanya gesekan-gesekan terhadap norma-norma dan nilai-nilai dalam masyarakat.

Tabel 2. Jumlah Penduduk

No.	Keterangan	Jumlah Jiwa	Jumlah KK
1.	RT 08	252 Orang	105 KK
2.	RT 09	301 Orang	139 KK
Jumlah		553 Orang	244 KK

Jumlah penduduk Daerah Air Sengak lebih Dominan di RT 09, karena jumlah penduduknya lebih padat.

Tabel 3. Tingkat Pendidikan

No.	Jenis Sekolah	Jumlah Jiwa
1.	Tidak Sekolah	11 orang
2.	Pra Sekolah	42 orang
3.	SD	49 Orang
4.	SMP	55 Orang
5.	SMA	85 Orang
6.	Diploma	42 Orang
7.	S1	73 Orang
8.	S2/S3	10 Orang

Tingkat SDM di Daerah Air Sengak, termasuk sedang, secara rata-rata tamatan SMA lebih dominan

1. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat Daerah Air Sengak, secara rata-rata tergolong menengah dan menengah kebawah, sedangkan sebagian kecilnya yang berekonomi yang kuat/menengah keatas. Adapun mata pencarian yang relatif bermacam-macam pekerjaan ada yang berjualan, sebagai buruh bangunan, buruh tani, PNS, guru, polisi, tentara, dosen, honorer an pelayanan jasa lainnya.

2. Pembagian Wilayah

Wilayah Daerah Air Sengak terbagi menjadi 2 RT, dimana yang terdiri dari RT 08 dan RT 09 dengan wilayah yang padat penduduk. Daerah Air Sengak Sendiri dibawah Kelurahan Talang Rimbo Baru, dan yang di pimpin oleh ketua RT masing-masing.

Batas Wilayah

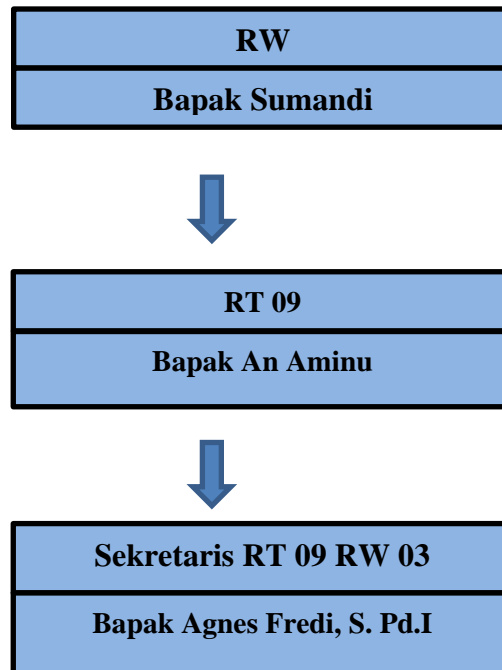
Sebelah Barat : Air Rambai

Sebelah Timur : Kelurahan Talang Rimbo Baru

Sebelah Selatan : Jln. Iskandar Ong

Sebelah Utara : Kelurahan Pelabuhan Baru

3. Struktur Organisasi Daerah Air Sengak RT 09



4. Dinamika Sosial Budaya

Pemerintah Daerah merupakan kesatuan masyarakat hukum yang menjalankan Tata Kelola bersama (*self governing community*) untuk mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat. Sebagai satuan pemerintah unit terkecil dan terdekat dengan masyarakat, maka hubungan pemerintah Daerah dengan masyarakat “*face to face*” atau langsung. Dimana pemerintah Daerah harus respon terhadap kebutuhan masyarakat. Hubungan ini dapat menimbulkan konflik dan kesenjangan sosial, apabila tidak dikella dengan baik, sehingga dibutuhkan pembinaan hubungan kelembangan, pengelolaan sumber daya yang optimal dan menjaga ketahanan masyarakat daerah.

Implikasi dari hubungan tersebut, maka perencanaan dan pengawasan pelaksanaan pembangunan di daerah bukan hanya menjadi

hak eksklusif pemerintah daerah. tapi juga masyarakat, dimana hal ini terbentuk dari hubungan langsung antara pemerintah desa yang responsive terhadap kebutuhan masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam pembangunan. Untuk itu dikembangkan wahana bertemunya pemerintah (*supply*) dan warga (*demand*) seperti informasi daerah, musyawarah daerah, musyawarah perencanaan pembangunan daerah dalam rangka pelaksanaan pembangunan desa.

5. Potensi/sumber daya Daerah Air Sengak

Berdasarkan pengkajian keadaan daerah (PKD) dan penjarangan sumber daya/potensi Daerah didalam menggagas masa depan daerah (MMDD) di Daerah Air Sengak adalah 90% berupa wilayah pemukiman padat penduduk masyarakat dan 10% dimanfaatkan fasilitas sebagai lahan sekolah seperti SD,TK,SMP yang sampai saat ini.⁴⁹

Tabel 6. Sarana Prasarana

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah	Lokasi
1.	Masjid	1 Unit	RT 09
2.	Mushola	3 Unit	RT 08,09
3.	Pos Ronda	2 Unit	RT 08,09
4.	Gedung SD	1 Unit	RT 09
5.	Gedung SMP	1 Unit	RT 09
6.	Gedung Tk	1 Unit	RT 09
7.	Panti Asuhan	1 Unit	RT 09

⁴⁹ Sumber, *Laporan Warga RT 09*, Tahun 2022

8.	IKM	1 Unit	RT 09
9.	ISK	1 Unit	RT 08
10.	KAT	1 Unit	RT 08
11.	TPA	1 Unit	RT 08
12.	Jalan Aspal	2.500 M	RT 08,09
13.	Jalan semen lapisan keramik batu	1.000 M	RT 08,09
14.	Drainase	1.300 M	RT 08,09

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Peran masyarakat Air Sengak terhadap LAZISMU Rejang Lebong

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pedoman wawancara bebas tidak terstruktur dengan menggunakan metode *Field Research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti, menjelaskan peran masyarakat Air Sengak terhadap perkembangan LAZISMU Rejang Lebong.

Untuk mengetahui peran dan tanggapan masyarakat Air Sengak terhadap LAZISMU Rejang Lebong, peneliti melaksanakan kegiatan wawancara kepada masyarakat Air Sengak.

a. Peran apa yang bapak/ibu berikan kepada LAZISMU Rejang Lebong?

Berdasarkan wawancara dengan ibu Endang Wahyuni selaku guru SD Muhammadiyah 01 Rejang Lebong, beliau memaparkan bahwa;⁵⁰

“Uni tau nian tentang LAZISMU di Rejang Lebong ko, kareno uni sering memberikan saran dan masukkan samo kawan-kawan lain untuk lebih kenal samo kegiatan LAZISMU contohnyo untuk membayar zakat”

Dari penjelasan yang diberikan ibu Endang Wahyuni diatas, dapat dipahami bahwa beliau paham dalam kegiatan LAZISMU, beliau juga

⁵⁰ Endang Wahyuni (Guru SD Muhammadiyah 01 Rejang Lebong), *Wawancara*, Tanggal 21 Oktober 2022, Pukul 16.30 Wib.

juga menjelaskan bahwa sering mengajak teman-temannya dalam membayar zakat di LAZISMU Rejang Lebong.

Adapun pendapat lain dari bapak Nazarudin Abadi yaitu sebagai tokoh adat Air Sengak, beliau memaparkan bahwa;⁵¹

“Ambo tau LAZISMU itu tempat bayar zakat infaq dan sedekah lembaga yang bergerak dibawah organisasi Muhammadiyah, di karenakan ambo ikut aktif di dalam kegiatan LAZISMU contoyo kemarin ado kegiatan penyemprot disinfektan di sekitar masjid Nurul Huda.”

Dari penjelasan yang diberikan bapak Nazarudin Abadi dapat disimpulkan bahwa bapak tersebut paham dan tau akan LAZISMU Rejang Lebong, selain itu juga beliau aktif dalam kegiatan yang dikelola oleh pihak LAZISMU.

Adapun pendapat lain dari bapak Refdinal yaitu sebagai Wirausaha, beliau memaparkan bahwa;⁵²

“Ia saya mengetahui LAZISMU adalah lembaga yang berbentuk pegumpulan dana infaq dan sedekah yang dijalankan oleh ormas Muhammadiyah, tapi saya baru sekedar memahami secara umum dan belum ikut serta kegiatan LAZISMU.”

Dari penjelasan bapak Refdinal diatas, dapat disimpulkan bahwa beliau sedikit paham akan tentang LAZISMU Rejang Lebong yang berkaitan dengan kegiatan zakat, infaq, sedekah namun beliau tidak terlalu aktif didalam kegiatan LAZISMU.

⁵¹ Nazarudin Abadi (Tokoh Adat Air Sengak), *Wawancara*, Tanggal 21 Oktober, Pukul 13.00 Wib.

⁵² Refdinal (Wirausaha), *Wawancara*, Tanggal 21 Oktober 2022, Pukul 10.00 Wib.

Adapun pendapat lain dari ibu Murni yaitu sebagai ibu rumah tangga, beliau memaparkan bahwa ;⁵³

“Idak ibu idak ngerti kalo tentang LAZISMU Rejang Lebong, Ibu Cuma taunyo dengan Baznas kalo untuk mengelola zakat tu, jadi ibu tidak ado peran samo sekali didalam kegiatan LAZISMU.”

Dari penjelasan ibu Murni diatas, dapat disimpulkan bahwa ibu Murni tidak mengetahui LAZISMU Rejang Lebong. Akan tetapi beliau hanya tau dengan Baznas saja, sehingga beliau tidak memiliki peran dalam kegiatan LAZISMU.

Adapun pendapat lain dari abang Alpin yaitu sebagai Wiraswasta, beliau memaparkan bahwa;⁵⁴

“Kalo untuk LAZISMU Rejang Lebong Abang idak paham tentang LAZISMU Rejang Lebong”

Dari penjelasan abang Alpin diatas, dapat disimpulkan bahwa abang alpin tidak mengetahui tentang LAZISMU Rejang Lebong, sehingga beliau tidak memiliki peran dalam kegiatan LAZISMU.

- b. Mulai kapan bapak/ibu ikut memberikan peran untuk LAZISMU Rejang Lebong?

Menurut ibu Endang selaku Guru SD Muhammadiyah 01 Rejang Lebong beliau memaparkan bahwa,⁵⁵

⁵³ Murni (Ibu Rumah Tangga), *Wawancara*, Tanggal 21 Oktober 2022, Pukul 12.00 Wib.

⁵⁴ Alpin Alanda (Wiraswata), *Wawancara*, Tanggal 21 Oktober, Pukul 13.00 Wib.

⁵⁵ Endang Wahyuni (Guru SD Muhammadiyah 01 Rejang Lebong), *Wawancara*, Tanggal 21 Oktober 2022, Pukul 16.30 Wib.

“Semenjak uni mengajar di SD Muhammadiyah uni mengenal kegiatan LAZISMU, dikarenakan saya sendiri dan SD Muhammadiyah mendapat bantuan dari pihak LAZISMU.”

Dari penjelasan yang diberikan ibu Endang Wahyuni diatas, dapat dipahami bahwa beliau mulai mengetahui kegiatan LAZISMU dan Juga beliau mendapatkan bantuan langsung serta SD Muhammadiyah dari pihak LAZISMU Rejang Lebong.

Adapun pendapat lain dari bapak An Aminu yaitu sebagai RT 09 Air Sengak, beliau memaparkan bahwa;⁵⁶

“Kalo bapak tahu sejak LAZISMU ada di Curup dikarena kan bapak orang muhammadiyah karena LAZISMU merupakan ladang mencari amal jariah dan dikarenakan lembaga ini menampung dan zakat, infaq, dan sedekah yang baik untuk digunakan dalam membantu masyarakat yang membutuhkan.”

Dari penjelasan bapak An Aminu diatas, dapat dipahami bahwa beliau mengetahui LAZISMU Rejang Lebong sejak pertama kali ada di Curup serta kinerja yang diberikan LAZISMU yang dilihat dari tindakan serta turun tangan langsung melihat LAZISMU Rejang Lebong.

Adapun pendapat serupa dari bapak Nazarudin Abadi yaitu sebagai tokoh adat Air Sengak beliau menjelaskan bahwa;⁵⁷

“Sejak saya aktif di muhammadiyah, LAZISMU ini adalah lembaga dibawah kemuhammadiyaan yang dimana menyalurkan

⁵⁶ An Aminu, (RT 09 Air Sengak), *Wawancara*, Tanggal 21 Oktober 2022 Pukul 09.00 Wib.

⁵⁷ Nazarudin Abadi (Tokoh Adat Air Sengak), *Wawancara*, Tanggal 21 Oktober, Pukul 13.00 Wib.

dana zakat, infaq, dan sedekah bagi masyarakat serta dalam adapun bentuk bantuan bencana alam pun sekali pun”

Dari penjelasan yang diberikan bapak Nazarudin Abadi diatas, dapat dipahami bahwa beliau aktif dimuhammadiyah paham akan tentang LAZISMU Rejang Lebong kemudian beliau memahami program serta bantuan yang dilaksanakan LAZISMU Rejang Lebong.

Adapun pendapat lain dari bapak Refdinal sebagai Wirausaha beliau menjelaskan bahwa;⁵⁸

“LAZISMU ialah sebuah lembaga amil zakat yang meurupakan dibawah naungan Muhammadiyah yang terletak di jalan kartini pada tahun 2017 dikarenakan posisi nya dekat rumah.”

Dari penjelasan yang diberikan bapak Refdinal diatas, dapat dipahami bahwa beliau mengetahui LAZISMU Rejang Lebong dan Juga beliau mengetahui berdirinya LAZISMU Rejang Lebong.

Adapun pendapat lain dari bapak Sofrin sebagai pensiunan guru beliau menjelaskan bahwa;⁵⁹

“Sejak Pakde di Air Sengak pakde tahu dengan LAZISMU, LAZISMU kalau menurut pakde bagus dikarenakan padek dalam penyaluran zakat infaq sedekah dan juga baik untuk bantuan bagi yang membutuhkan apolagi nyo kan di bawah naungan Muhammadiyah”

Dari penjelasan yang diberikan diatas, dapat dipahami bahwa beliau mengetahui dikarenakan beliau orang Air Sengak akan LAZISMU Rejang Lebong kemudian beliau merespons dan mendukung penuh akan kegiatan yang dilakukan LAZISMU Rejang Lebong.

⁵⁸ Refdinal (Wirausaha), *Wawancara*, Tanggal 21 Oktober 2022, Pukul 10.00 Wib.

⁵⁹ Sofrin (Pensiunan Guru), *Wawancara*, Tanggal 22 Oktober 2022, Pukul 09.00 Wib.

- c. Apa yang memotivasi bapak/ibu ikut memberikan peran kepada LAZISMU Rejang Lebong?

Menurut ibu Endang Wahyuni selaku Guru SD Muhammadiyah 01 Rejang Lebong;⁶⁰

“Yang memotivasi uni dikarenakan ada nilai sedekah yang tertanam di LAZISMU tersebut.”

Dari penjelasan ibu Endang Wahyuni diatas, dapat disimpulkan bahwa beliau mendapatkan motivasi untuk mencari sedekah melalui LAZISMU.

Adapun pendapat lain dari ibu Yenti Yunita yaitu sebagai Guru TK aisyiyah, beliau memaparkan;⁶¹

“Yang memotivasi ibu dikarenakan disitu ada nilai unsur ibadah yang mana tercantum sesuai dengan rukun Islam yang ke empat.”

Dari penjelasan ibu Yenti Yunita diatas, dapat disimpulkan bahwa beliau dapat motivasi dikarenakan itu termasuk rukun Islam yang ke empat untuk memnunaikannya melalui LAZISMU Rejang Lebong.

Adapun pendapat lain dari bapak Sofrin sebagai Pensiunan Guru beliau menjelaskan bahwa;⁶²

“Memotivasi pakde karena di lingkungan pakde orang Muhammadiyah oleh karena itu pakde tergerak untuk ikut berkontribusi di LAZISMU.”

⁶⁰ Endang Wahyuni (Guru SD Muhammadiyah 01 Rejang Lebong), *Wawancara*, Tanggal 21 Oktober 2022, Pukul 16.30 Wib.

⁶¹ Yenti Yunita (Guru Tk Aisyiyah), *Wawancara*, Tanggal 22 Oktober 2022, Pukul 11.00 Wib.

⁶² Sofrin (Pensiunan Guru), *Wawancara*, Tanggal 22 Oktober 2022, Pukul 09.00 Wib.

Dari penjelasan bapak sofrin diatas, dipahami bahwa beliau mendapatkan motivasi dari lingkungan di sekitar yang mayoritas orang Muhammadiyah.

Adapun pendapat lain dari bapak Refdinal sebagai Wirausaha, beliau menjelaskan bahwa;⁶³

“Kalo untuk sekarang belum mendapatkan keinginan untuk berinfaq di LAZISMU insyah Allah ado niatan untuk berkontribusi di LAZISMU.”

Dari penjelasan bapak Refdinal diatas, dapat disimpulkan bahwa beliau belum mendapatkan motivasi untuk berkontribusi di LAZISMU akan tetapi ada niatan beliau untuk ikut berinfaq di LAZISMU Rejang Lebong.

Adapun pendapat serupa dari ibu Rusmiati sebagai Pedagang, beliau menjelaskan bahwa;⁶⁴

“Biasonyo kalo ibu bayar zakat di masjid kalo di LAZISMU ibu belum paham nian.”

Dari penjelasan ibu Rusmiati diatas, dapat disimpulkan bahwa beliau belum mendapatkan motivasi di LAZISMU Rejang Lebong akan tetapi beliau langsung berkontribusi langsung di masjid.

- d. Apakah bapak/ibu pernah memberi masukan kepada pihak LAZISMU Rejang Lebong ?

⁶³ Refdinal (Wirausaha), *Wawancara*, Tanggal 21 Oktober 2022, Pukul 10.00 Wib.

⁶⁴ Rusmiwati (Pedagang), *Wawancara*, Tanggal 22 Oktober 2022 13.00 Wib

Menurut ibu Endang selaku Guru SD Muhammadiyah 01 Rejang Lebong beliau memaparkan bahwa;⁶⁵

“Ado kemarin sedikit uni memberi masukan untuk selalu rajin untuk melakukan promosi biar orang banyak tahu dengan LAZISMU.”

Dari penjelasan ibu Endang Wahyuni diatas, dapat di pahami bahwa beliau memberikan saran agar pihak LAZISMU rajin mempromosikan diri agar diharapkan LAZISMU berkembang lebih pesat.

Adapun pendapat lain dari bapak Nazarudin Abadi yaitu sebagai tokoh adat Air Sengak beliau menjelaskan bahwa;⁶⁶

“Sedikit saran dari bapak menyampaikan kepada pihak LAZISMU agar lebih terbuka dalam kegiatan apapun agar mendapat kepercayaan penuh dari masyarakat Air Sengak dan orang sekitar.”

Dari penjelasan bapak Nazarudin diatas, dapat dipahami bahwa beliau memberikan saran kepada pihak LAZISMU Rejang Lebong untuk transparan di dalam kegiatan nya dan beliau berharap agar pihak LAZISMU mendapatkan kepercayaan penuh dari masyarakat luas.

Adapun pendapat lain dari bapak Refdinal Wirausaha, beliau menjelaskan bahwa;⁶⁷

⁶⁵ Endang Wahyuni (Guru SD Muhammadiyah 01 Rejang Lebong), *Wawancara*, Tanggal 21 Oktober 2022, Pukul 16.30 Wib.

⁶⁶ Nazarudin Abadi (Tokoh Adat Air Sengak), *Wawancara*, Tanggal 21 Oktober, Pukul 13.00 Wib.

⁶⁷ Refdinal (Wirausaha), *Wawancara*, Tanggal 21 Oktober 2022, Pukul 10.00 Wib.

“Kalo untuk saran belum ado dikarenakan bapak tidak aktif di LAZISMU.”

Dari penjelasan dari bapak Refdinal diatas, dapat disimpulkan bahwa beliau belum memberikan saran dikarenakan beliau belum berkontribusi di LAZISMU Rejang Lebong.

Adapun pendapat serupa dari ibu Rusmiati sebagai Pedagang, beliau menjelaskan bahwa;⁶⁸

“Kalau ibu belum pernah kasih masukan karena ibu tidak berkontribusi dengan LAZISMU.”

Dari penjelasan ibu Rusmiati diatas, dapat dipahami bahwa beliau tidak memberikan saran untuk LAZISMU Rejang Lebong dikarenakan beliau tidak berperan di LAZISMU.

- e. Dari beberapa peran yang telah diberikan bapak/ibu, kemajuan apa yang dapat diterima baik oleh pihak LAZISMU Rejang Lebong ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Endang Wahyuni selaku guru SD Muhammadiyah 01 Rejang Lebong, beliau memaparkan bahwa;⁶⁹

“Seperti uni lihat nampak nya kas dana LAZISMU lebih banyak diharapkan pihak LAZISMU bisa membantu masyarakat lebih luas.”

⁶⁸ Rusmiati (Pedagang), Wawancara, Tanggal 22 Oktober 2022 13.00 Wib

⁶⁹ Endang Wahyuni (Guru SD Muhammadiyah 01 Rejang Lebong), Wawancara, Tanggal 21 Oktober 2022, Pukul 16.30 Wib.

Dari penjelasan ibu Endang Wahyuni diatas, dapat dipahami bahwa beliau merasakan bahwa LAZISMU lebih berkembang dengan mulai banyaknya dana dari masyarakat yang masuk untuk diharapkan LAZISMU lebih aktif membantu masyarakat luas.

Adapun pendapat lain dari bapak Nazarudin Abadi yaitu sebagai tokoh adat Air Sengak beliau menjelaskan bahwa;⁷⁰

“Dari bapak lihat sejauh ini kemarin pihak LAZISMU membuat Penggalangan dana untuk ambulan gratis yang dimana saya ikut aktif membantu dalam kegiatan tersebut kemudian ambo nengok banyak digunakan dekek orang Air Sengak, kemudian juga saya melihat ada juga masyarakat lain yang menggunakannya.”

Dari penjelasan bapak Nazarudin diatas, dapat dipahami bahwa beliau mengungkapkan bahwa pihak LAZISMU terbatu dengan peran beliau terhadap penggalangan dana untuk ambulan gratis dan kemudian ambulan tersebut banyak di gunakan oleh masyarakat luas.

Adapun pendapat lain dari bapak Aziz sebagai Petani, beliau menjelaskan bahwa;⁷¹

“Biso saya lihat pihak LAZISMU Rejang Lebong lebih berkembang untuk saat iko dikarenakan lah mulai banyak oran berkontribusi di LAZISMU.”

Dari penjelasan bapak Aziz diatas, bisa dipahami bahwa beliau melihat dengan seksama dikarenakan lah mulai banyak orang

⁷⁰ Nazarudin Abadi (Tokoh Adat Air Sengak), *Wawancara*, Tanggal 21 Oktober, Pukul 13.00 Wib.

⁷¹ Aziz (Petani), *Wawancara*, Tanggal 22 Oktober 2022 14.00 Wib

berkontribusi di LAZISMU sehingga beliau beranggapan bahwa LAZISMU mulai berkembang.

- f. Bagaimana tanggapan yang diberikan oleh pihak LAZISMU Rejang Lebong terhadap peran yang diberikan bapak/ibu ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Endang Wahyuni selaku guru SD Muhammadiyah 01 Rejang Lebong, beliau memaparkan bahwa;⁷²

“ Dari pihak LAZISMU bilang Bagus, kami sangat berterima kasih kepada ibu endang telah mempercayai kami dalam berinfaq di LAZISMU.”

Dari penjelasan ibu Endang Wahyuni diatas, dapat dipahami bahwa beliau mendapatkan aspersasi dari pihak LAZISMU dikarenakan beliau sudah berkontribusi di LAZISMU.

Adapun pendapat lain dari ibu Elvawati sebagai Wirausaha, beliau menjelaskan bahwa;⁷³

“Adapun yang disampaikan salah seorang dari pihak LAZISMU, bahwa mereka terbantu dan juga sangat berterima kasih dikarenakan mereka berhasil mewujudkan program mereka yang ambulan gratis terlaksana.”

Dari penjelasan ibu Elvawati diatas, bisa dipahami bahwa beliau juga aktif berperan di LAZISMU dan juga pihak LAZISMU sangat berterima kasih karena mereka berhasil menjalankan program sesuai yang mereka harapkan dan terlaksana sampai sekarang.

⁷² Endang Wahyuni (Guru SD Muhammadiyah 01 Rejang Lebong), Wawancara, Tanggal 21 Oktober 2022, Pukul 16.30 Wib.

⁷³ Elvawati (Wirausaha), Wawancara, Tanggal 22 Oktober 2022, Pukul 14.00 Wib.

2. Adakah kendala-kendala yang menjadi penghambat bagi masyarakat Air Sengak dalam membantu perkembangan LAZISMU Rejang Lebong?

Untuk mengetahui kendala dari masyarakat Air Sengak terhadap peran perkembangan serta solusinya untuk LAZISMU Rejang Lebong, peneliti melaksanakan kegiatan wawancara kepada masyarakat Air Sengak.

a. Apa saja kendala yang menghambat bapak/ibu dalam membantu perkembangan LAZISMU Rejang Lebong ?

Adapun pendapat lain bapak Hafid Febriyan yaitu sebagai pekebun, beliau memaparkan;⁷⁴

“Kalau ambo kan orang kebun jadi dakdo waktu langsung berinfaq ke LAZISMU Langsung”

Dari penjelasan bapak Hafid Febriyan diatas, bisa dipahami bahwa beliau belum aktif di LAZISMU dikarenakan beliau sibuk dengan pekerjaannya LAZISMU Rejang Lebong

Adapun pendapat lain dari bapak An Aminu yaitu sebagai RT 09 Air Sengak, beliau memaparkan bahwa;⁷⁵

“Sayo selaku RT melihat bahwasanya banyaknya orang yang kurang paham dengan LAZISMU dikarenakan banyak yang belum tau kegiatan dan program serta kurangnya promosi oleh pihak LAZISMU Rejang Lebong.”

Dari pembahasan bapak An Aminu diatas, dapat dipahami bahwa beliau mengatakan bahwa warganya belum paham dengan LAZISMU

⁷⁴ Hafid Febriyan (Pekebun), *Wawancara*, Tanggal 23 Oktober 2022, Pukul 09.00 Wib.

⁷⁵ An Aminu, (RT 09 Air Sengak), *Wawancara*, Tanggal 21 Oktober 2022 Pukul 09.00

namun beliau berharap adanya promosi dari pihak LAZISMU Rejang Lebong.

Adapun pendapat serupa dari ibu Rusmiwati sebagai Pedagang, beliau menjelaskan bahwa;⁷⁶

“Kalau ibu biasanya belum tahu dekek LAZISMU kalo misalnya bayar zakat langsung ke masjid”

Dari penjelasan ibu Rusmiwati diatas, bisa dipahami bahwa beliau tidak mengetahui LAZISMU dikarenakan beliau aktif membayar zakat di masjid.

- b. Apa solusi yang dilakukan oleh bapak/ibu terhadap kendala dalam perkembangan didalam kegiatan LAZISMU Rejang Lebong ?

Adapun pendapat lain bapak Hafid Febriyan yaitu sebagai pekebun, beliau memaparkan;⁷⁷

“Mungkin kalo untuk aku gek paling suruh orang rumah lah bayar zakat langsung ke LAZISMU apo di wakilkan. ”

Dari penjelasan bapak Hafid Febriyan diatas, bisa dipahami bahwa beliau belum paham dengan LAZISMU namun beliau memiliki niat untuk suatu saat nanti akan berinfaq melalui istrinya untuk berkontribusi LAZISMU Rejang Lebong

Adapun pendapat lain dari bapak An Aminu yaitu sebagai RT 09 Air Sengak, beliau memaparkan bahwa;⁷⁸

⁷⁶ Rusmiwati (Pedagang), *Wawancara*, Tanggal 22 Oktober 2022 13.00 Wib

⁷⁷ Hafid Febriyan (Pekebun), *Wawancara*, Tanggal 23 Oktober 2022, Pukul 09.00 Wib.

⁷⁸ An Aminu, (RT 09 Air Sengak), *Wawancara*, Tanggal 21 Oktober 2022 Pukul 09.00

“Saya berharap kedepannya pihak LAZISMU lebih banyak melakukan kegiatan promosi diharapkan dengan itu masyarakat tergerak berkontribusi di LAZISMU.”

Dari pembahasan bapak An Aminu diatas, dapat dipahami bahwa beliau ingin menyarankan bahwa pihak LAZISMU Rejang Lebong harus melakukan upaya promosi dan pendekatan khususnya di masyarakat Air Sengak agar terciptanya kerja sama antar kedua belah pihak.

Adapun pendapat serupa dari ibu Rusmiwati sebagai Pedagang, beliau menjelaskan bahwa;⁷⁹

“Insyah Allah, ibu bakal cubo infaq di LAZISMU Rejang Lebong”

Dari penjelasan ibu Rusmiwati diatas, bisa dipahami bahwa beliau memiliki niatan untuk berkontribusi di LAZISMU Rejang Lebong.

B. Pembahasan

1. Bagaimana peran masyarakat Air Sengak terhadap perkembangan LAZISMU Rejang Lebong.

Peran atau peranan menurut Jack C. Plano dan Roy Olton adalah perilaku yang diharapkan akan dilakukan seseorang yang menduduki suatu posisi tertentu. Peran atau peranan lazim juga didefinisikan sebagai serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal.⁸⁰

⁷⁹ Rusmiwati (Pedagang), *Wawancara*, Tanggal 22 Oktober 2022 13.00 Wib.

⁸⁰ Dr. Saherimiko, dan Ori Fahriansyah, *Peran BIMP-EAGA Membangun Konektivitas Kelembagaan Perbatasan Kalbar-Sarawak* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka,2021), hal. 10.

Berdasarkan hasil wawancara dari ibu Endang Wahyuni, bapak Nazarudin menyatakan bahwa mereka berperan dalam kegiatan perkembangan LAZISMU baik itu memberikan informasi tentang LAZISMU ke masyarakat luas maupun terlibat secara langsung dari pergerakan kegiatan LAZISMU Rejang Lebong.

Sementara itu, bapak refdinal memberikan penjelasan bahwa beliau tahu mengenai kegiatan LAZISMU namun beliau juga mengatakan bahwa tidak memiliki peranan dalam kegiatan LAZISMU. Sedangkan ibu murni dan bapak alpin sama-sama menyatakan bahwa mereka tidak tahu dan tidak berperan dalam kegiatan LAZISMU Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa dapat disimpulkan masyarakat Air Sengak banyak yang mengetahui mengenai kegiatan LAZISMU serta memiliki peranan dalam pergerakan perkembangan kegiatan LAZISMU Rejang Lebong. Namun, ada juga sebagian masyarakat juga belum mengetahui tentang apa saja kegiatan dari LAZISMU Rejang Lebong sehingga belum memiliki peranan untuk berkontribusi memberi bantuan sosialisasi di LAZISMU Rejang Lebong.

2. Adakah kendala-kendala yang menjadi penghambat bagi masyarakat Air Sengak dalam membantu perkembangan LAZISMU Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil wawancara diatas adapun berbagai macam kendala-kendala menurut bapak An Aminu beliau mengatakan bahwa masih kurangnya pengetahuan warga Air Sengak mengenai program dan kegiatannya terhadap LAZISMU Rejang Lebong, Selain itu juga adapun pendapat lain yang disampaikan oleh bapak Hafid Febriyan yaitu beliau terkendala waktu karena di sebabkan oleh pekerjaan sehingga beliau tidak aktif ikut serta di LAZISMU, adapun juga pendapat dari ibu Rusmiwati beliau berpendapat bahwa beliau lebih aktif di masjid dalam kegiatan pembayaran zakat dan infaq dari pada di LAZISMU karena sudah menjadi kebiasaan.

Namun di balik suatu kendala yang di hadapi masyarakat Air sengak tentu memiliki solusi diantaranya menurut bapak An Aminu pihak LAZISMU harus lebih sering melakukan kegiatan promosi pada masyarakat Air Sengak, kemudian pak Hafid memberikan solusi karena beliau tidak memiliki waktu maka jika ingin berkontribusi dengan LAZISMU setidaknya kegiatan tersebut bisa diwakilkan, sedangkan bagi ibu Rusmiwati juga memberikan solusi bagi masyarakat yang sudah terbiasa melakukan kegiatan infaq di masjid maka hendaknya mencoba hal baru dengan ikut berpartisipasi di LAZISMU Rejang Lebong.

Dari penjelasan wawancara di atas kepada masyarakat Air Sengak mengenai kendala dan solusi dalam perkembangan LAZISMU dapat di pahami bahwa masyarakat Air Sengak banyak yang belum paham terkait kegiatan yang dilakukan oleh pihak LAZISMU, maka dari kendala tersebut mereka juga memberikan solusi bahwa pihak LAZISMU harus banyak melakukan kegiatan promosi di masyarakat. Kemudian kendala waktu juga menjadi alasan masyarakat dalam peran perkembangan LAZISMU sehingga solusi yang di hasilkan berupa harus adanya perwakilan dalam menanggapi kegiatan zakat, infaq dan sedah dari pihak LAZISMU ke masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Masyarakat Air Sengak banyak yang mengetahui mengenai kegiatan LAZISMU serta memiliki peranan dalam upaya membantu dalam pergerakan perkembangan kegiatan LAZISMU Rejang Lebong. Namun, ada juga sebagian masyarakat yang belum banyak mengetahui tentang apa saja kegiatan yang dilakukan oleh LAZISMU Rejang Lebong sehingga mereka belum memiliki peranan untuk berkontribusi memberi bantuan sosialisasi di LAZISMU Rejang Lebong.
2. Kendala yang dihadapi oleh masyarakat Air Sengak dalam peran perkembangan LAZISMU dapat di pahami bahwa masyarakat Air Sengak banyak yang belum paham terkait kegiatan yang dilakukan oleh pihak LAZISMU, Kemudian kendala waktu juga menjadi salah satu penghambat bagi masyarakat dalam ikut serta berkontribusi dalam meningkatkan perkembangan LAZISMU di Rejang Lebong.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti tuliskan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada kegiatan tanggapan masyarakat Air Sengak terhadap LAZISMU Rejang Lebong sebagai berikut;

1. Kepada pihak LAZISMU Rejang Lebong untuk lebih giat dalam mempromosikan secara langsung ataupun tidak terhadap produk yang dimiliki, guna dapat memberikan pengetahuan dan sebagai media informasi dalam membujuk agar dapat menarik semakin banyak kepercayaan masyarakat terhadap LAZISMU Rejang Lebong khususnya masyarakat Air Sengak dalam menggunakan jasa pada produk LAZISMU Rejang Lebong. Selain itu juga LAZISMU Rejang Lebong harus jeli dalam melihat peluang promosi agar tepat sasaran sehingga sesuai dengan tujuan pertama.
2. Bagi pihak masyarakat kedepannya agar dapat lebih memahami kegiatan LAZISMU Rejang Lebong dan bisa lebih percaya dan yakin dalam membayar zakat, infaq dan sedekah. kemudian bagi masyarakat agar lebih meningkatkan pengetahuan yang dimiliki dari kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak LAZISMU Rejang Lebong guna terciptanya masyarakat yang religius dan mencari ridho di jalan Allah.

DAFTAR PUSTAKA

- Haris Ramdoni, Abdul. 2017. *Zakat Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 3, no. 01
- Saifuddin, Ahmad. 2012. *Psikologi Umum Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Aisyah, Ade dan Icmiati Santika. 2017. *Tanggapan Siswa Terhadap Penerapan Strategi KWL (KNOW-WANT TO KNOW-LEARNING) Hubungannya Dengan Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fikih Materi Mawaris*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 2, No.01.
- Atabik, Ahmad. 2017. *Peranan Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan*. Jurnal Zakat dan Wakaf 02, No. 02
- Danu Syaputra, Ahmad. 2016. *Peranan LAZISMU dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat di Yogyakarta* Jurnal Media Ekonomi (Jurnek) Vol. 21 No. 2.
- Syafiq, Ahmad. 2017 *Urgensi Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat*. ZISWAF Jurnal Zakat dan Wakaf Vol. 7 No. 01.
- Sugeng Cahyono, Anang. 2018 *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*.
- Nurul Asfiah, Atby. 2020. *Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Tani Bamgkit di LAZISMU Banyumas* Skripsi (Purwokerto: Fak. Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Purwokerto).
- Waridah, Ernawati. 2017. *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Kawah Media.
- Pieter, Herri Zan. 2017. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Kencana.
- Amir, M. Taufiq. 2017. *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Prilaku Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Riyan, Habiburokhman. 2018. *Peran Beasiswa LAZISMU terhadap Keberlangsungan Pendidik di SMA Muhammadiyah 2 Palang Tuban*. Thesis, Surabaya: FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2020.

- Halik. 2019. *Tanggapan Masyarakat Terhadap Keterlibatan Kaum Perempuan Dalam Politik*. Jurnal Sains Riset Jabal Ghafur Unisitas jabal Ghafur. Vol. 9, No.1.
- Purbosari, Indah. 2018. *Pengelolaan Zakat Oleh Badan dan Lembaga Amil Zakat di Surabaya dan Gresik*. Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.
- Rafiqi, Iqbal. 2022. *Strategi Fundraising Zakat Infaq Shadaqah di LAZISNU dan LAZISMU Kabupaten Pemekasan*. Jurnal Ekonomi Islam No.08.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2017. Q.S At-Taubah : 103, Al-Jumanatul Ali-ART
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2017. Q.S At-Taubah : 60 Al-Jumanatul Ali-ART
- Ardiani, Lian. 2020. *Implementasi Sentiment Analysis Tanggapan Masyarakat Terhadap Pembangunan di Kota Pontianak*. Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi, Vol. 08, No. 2.
- Noor Fadillah, Liana. 2018. *Tanggapan Siswa Pembelajaran Al-Islam*. Skripsi Purwokerto : Fakultas Agama Islam UMP.
- Fitri, Maltuf. 2017. *pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat*. Jurnal Ekonomi Islam 8 No. 1.
- Munadi, Muhammad. 2016. *Kinerja Lembaga Zakat Dalam Pemberdayaan Ummat (Studi Pada Web Dompot Dhuafa, Lazis NU Dan Lazis Muhammadiyah)*. Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 10, No. 03.
- Nasrudin, Muhammad. 2017. *Keberterimaan Amil Zakat LAZIS NU dan LAZIS Muhammadiyah terhadap Hegenomi Negara dalam Pengelolaan Zakat*. Nizham Journal Of Islamic Studies Vol. 5 No.2.
- Facrul Nurhadi, Zikri. 2017. *Teori Komunikasi Kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mei Ismil Kholifah, Putri. 2020 *Peranan Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Dalam Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau*”, Skripsi Palangka Raya Fak.Syari’ah dan Ekonomi Islam IAIN Palangka Raya.

- Rasyad, 2020. *Zakat atau Shadaqah dan Kaitannya Dengan Pemimpin (Kajian Ayat 103 Surat At-Taubah)*. Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif 17.1.
- Shobron, Sudarno, dan Tafrihan Masruhan. 2017. Implementasi Pendayagunaan Zakat dalam Pengembangan Ekonomi Produktif di LAZISMU Kabupaten Demak Jawa Tengah Tahun 2017. *Profetika: Jurnal Studi Islam* 18.1.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*. Bandung Alfabeta, 2017.
- Hadi, Sumasno. 2016. *Pemeriksaan Keasahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.22, No. 1.
- Sumber, *Laporan Warga RT 09 Air Sengak*, Tahun 2022
- Amsari, Syahrul. 2019. *Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMU Pusat)*. *Jurnal ekonomi Islam* Vol. 1 No, 02.
- Ningsih, Widya. 2020 *Pengaruh Media Sosial LAZISMU Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Muzakki di LAZISMU Kota Medan*. Skripsi Medan: Fak. Agama Islam, UMSU.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian* Yogyakarta : Pustaka Baru.
- Qardawi, Yusuf. 2017. *Hukum Zakat: Studi Kompratif Mengenai Status dan Filsfat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis*. diterjemahkan dari Bahasa Arab oleh Salman Harun, Didin Hafidhuddin, Hasanuddin, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



IAIN CURUP

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**
Nomor 0549/In.34/FS/PP.00 9/07/2022

Tentang
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :
1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk ditunjuk;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.113/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

MENUTUSKAN

Menetapkan :

Menunjuk saudara:

- | | |
|-----------------------------|---------------------------|
| 1. Prof. Budi Kisworo, M.Ag | NIP. 19550111 1976031 002 |
| 2. Andriko, M.E.Sy | NIP. 19890101 2019031 019 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Washil Hibatulah
 NIM : 18631160
 PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah / Syariah dan Ekonomi Islam
 JUDUL SKRIPSI : Tanggapan Masyarakat Air Sengak terhadap LAZISMU Tejang Lebong

kepada : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 diteliti : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;

tempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan

nama : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.

nama : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
 Pada tanggal : 27 Juli 2022

Dekan,



Dr. Yusefi, M.Ag
 NIP. 197602021998031007

Mengetahui dan menyetujui
 Pembimbing I dan II
 Dekan Fakultas IAIN Curup
 Ketua TU PPS IAIN Curup
 Kepala Patroli IAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jl. Dr. A.K. Gani, No. 1, Telp. (0732) 21010-21759, Fax 21010 Curup 39119 email: admin@isincurup.ac.id

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

Judul : Tanggapan Masyarakat Air Sengat terhadap
La'izismu Rejeng Lebong

Penulis : Washil Hibatullah
NIM : 18631160

Dengan tingkat kesamaan sebesar 14.....%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 31 Oktober 2022.....

Pemeriksa,

Admin Turnitin Prodi Perbankan Syariah

(Soleha)
SOLEHA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jl. Dr. A.K. Gani, No. 1, Telp. (0732) 21010-21759, Fax 21010 Curup 39119 email: admin@iaicurup.ac.id

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

Judul : Tanggapan Masyarakat Air Sengat terhadap
La'izismu Rejeng Lebong

Penulis : Washil Hibatullah
NIM : 18631160

Dengan tingkat kesamaan sebesar 14.....%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 31 Oktober 2022.....

Pemeriksa,

Admin Turnitin Prodi Perbankan Syariah

(Soleha)
SOLEHA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0753) 21010-7003044 Fax (0753) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.se@iaincurup.ac.id

Nomor : 0663/In.34/FS/PP.00.9/10/2022
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 12 Oktober 2022

Kepada Yth,
Pimpinan Air Sengak
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Washil Hibatullah
Nomor Induk Mahasiswa : 18631160
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Tanggapan Masyarakat Air Sengak terhadap Lazizmu Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 12 Oktober 2022 Sampai Dengan 12 Desember 2022
Tempat Penelitian : Air Sengak

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Yusufri, M.Ag

NIP.197002021998031007



PEMERINTAHAN KABUPATEN REJANG LEBONG
KECAMATAN CURUP TENGAH
KELURAHAN TALANG RIMBO BARU
Jln. Letjend Suprpto kode pos 39113

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 301 / K / 03 / RT / 01 / 2022

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : An Aminu
Jabatan : Pak RT 09 Air Sengak

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa berdasarkan surat laporan hasil penelitian saudara Washil Hibatullah pada tanggal 26 Oktober 2022, maka bersama ini kami menerangkan bahwa:

Nama : Washil Hibatullah
NIM : 18631160
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Telah selesai melaksanakan penelitian di RT 09 Air Sengak sebagai syarat penyusunan skripsi yang berjudul "Tanggapan Masyarakat Air Sengak terhadap Lazimu Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 26 Oktober 2022
RT 09 RW 03 Air Sengak





10111

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Wahni Hilwulan

NIM : 1831160

FAKULTAS/PRODI :

PI PEMBIMBING I : Prof. Budi Kisworo, M. Ag

PI PEMBIMBING II : Andriko, M. E. S. y

PI DIL. SKRIPSI : Tanggapan Masyarakat Aif Sengas Terhadap LAZISMU Debang Lebong

Kartu konsultasi ini harap dibaca pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2.

- Diutamakan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi selanjutnya mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

Yang ada di atas cukup untuk pertukaran skripsi sebelum diujikan di kasidiponegoro kemahasiswaan atau dengan pembimbing dibuktikan



10111

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Wahni Hilwulan

NIM : 1831160

FAKULTAS/PRODI :

PI PEMBIMBING I : Prof. Budi Kisworo, M. Ag

PI PEMBIMBING II : Andriko, M. E. S. y

PI DIL. SKRIPSI : Tanggapan Masyarakat Aif Sengas Terhadap LAZISMU Debang Lebong

Kartu ini berpedoman bahwa skripsi ini sudah dapat digunakan untuk ujian Skripsi IV (A) atau

Pembimbing I.

Pembimbing II

Prof. Budi Kisworo, M. Ag

Andriko, M. E. S. y



ITS

NO	TANGGAL	Mahad yang Dibicarakan	Pasal Pembimbing I	Pasal Mahasiswa
1	23/10/2022	Bab I Perbil	-	886
2	23/10/2022	Bab I - IV Acc	-	886
3	27/10/2022	Bab III - IV Acc	-	886
4	31/10/2022	Acc Ms I - V	-	886
5				
6				
7				
8				



ITS

NO	TANGGAL	Mahad yang Dibicarakan	Pasal Pembimbing II	Pasal Mahasiswa
1	27/10/2022	Perubahan perbil Monev monev & hasil	886	886
2	15/10/2022	Finalisasi perbil BMS 1.1.10 dan Perbil ke sistem di KUPP	886	886
3	27/10/2022	Final Testimoni wawancara	886	886
4	27/10/2022	Finalisasi perbil wawancara hasil & laporan	886	886
5	20/10/2022	Portofolio dan rencana Strategi Teori	886	886
6	23/10/2022	BMS IV merupakan hasil human asset	886	886
7	22/10/2022	AKI Policy management	886	886
8				

Saya y

Mene

Telah
Masy
ini di

INSTRUMEN WAWANCARA

1. Peran apa yang bapak/ibu berikan kepada LAZISMU Rejang Lebong?
2. Mulai kapan bapak/ibu ikut memberikan peran untuk LAZISMU Rejang Lebong ?
3. Apa yang memotivasi bapak/ibu ikut memberikan peran kepada LAZISMU Rejang Lebong ?
4. Apakah bapak/ibu pernah memberi masukan kepada pihak LAZISMU Rejang Lebong ?
5. Dari beberapa peran yang telah diberikan bapak/ibu, kemajuan apa yang dapat diterima baik oleh pihak LAZISMU Rejang Lebong?
6. Bagaimana tanggapan yang diberikan oleh pihak LAZISMU Rejang Lebong terhadap peran yang diberikan bapak/ibu ?
7. Apa saja kendala yang menghambat bapak/ibu dalam membantu perkembangan LAZISMU Rejang Lebong ?
8. Apa solusi yang di lakukan oleh bapak/ibu terhadap kendala dalam perkembangan didalam kegiatan LAZISMU Rejang Lebong ?

No.	Nama	UMUR	PEKERJAAN
1.	Endang Wahyuni	43 Tahun	Guru SD
2.	Refdinal	57 Tahun	Wirausaha
3.	Murni	56 Tahun	Ibu Rumah Tangga
4.	Sofrin	70 Tahun	Pensiunan Guru
5.	Rusmiwati	54 Tahun	Pedagang
6.	Alpin Alanda	29 Tahun	Wiraswasta
7.	M. Aziz Ari Agustian	27 Tahun	Petani
8.	Yenti Yunita	50 Tahun	Guru TK
9.	Meta Oktavianus	35 Tahun	Perawat
10.	Heny	32 Tahun	Wiraswasta
11.	Sandi Harlan	35 Tahun	Wiraswasta
12.	Deky	32 Tahun	Pedagang
13.	Sri Budiah	40 Tahun	Ibu Rumah Tangga
14.	Diki Kurniawan	22 Tahun	PNS
15.	Elvawati	64 Tahun	Wirausaha
16.	Nazarudin Abadi	66 Tahun	Tokoh Adat
17.	An Aminu	51 Tahun	RT 09 Air Sengak
18.	Nyimas Susila Anggraini	42 Tahun	Pegawai Honorer
19.	Raza Oktavian	30 Tahun	Petani
20.	Hafid Febriyan	21 Tahun	Petani

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

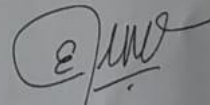
Nama : Endang Wahyuni
Umur : 43 tahun
Alamat : Air Sengak
Pekerjaan : Guru SD Muhammadiyah 01 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Washil Hibatullah
Nim : 18631160
Fakultas/Prodi : Syariah/Perbankan Syariah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " **Tanggapan Masyarakat Air Sengak Terhadap Lazimu Rejang Lebong** ". Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 oktober 2022



ENDANG WAHYUNI

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

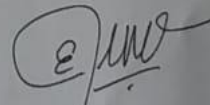
Nama : Endang Wahyuni
Umur : 43 tahun
Alamat : Air Sengak
Pekerjaan : Guru SD Muhammadiyah 01 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Washil Hibatullah
Nim : 18631160
Fakultas/Prodi : Syariah/Perbankan Syariah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " **Tanggapan Masyarakat Air Sengak Terhadap Lazimu Rejang Lebong** ". Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 oktober 2022



ENDANG WAHYUNI



IAIN CURUP

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010
Curup 39119

Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

**BIODATA ALUMNI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2023**

Nama Mahasiswa : Washil Hibatullah
Nomor Induk Mahasiswa : 18631160
Program Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Tempat / Tanggal Lahir : Curup / 14/03/2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Tempat Tinggal : Jl. Imam Bonjol No. 249
Nomor Telepon / HP / WA : 082286505785
Email : Hibatullahwashil20@gmail.com
Tahun Masuk IAIN : 2018
Tahun Tamat IAIN : 2023
Pembimbing Akademik : M. Sholihin, S.EI, M.S.I
Pembimbing Skripsi I : Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag
Pembimbing Skripsi II : Andriko, M.E.Sy
Penguji Skripsi I : -
Penguji Skripsi II : -
Judul Skripsi : Tanggapan Masyarakat Air Sengak Terhadap Lazismu Rejang
Lebong
IPK Terakhir : 3.37
Biaya Kuliah : Rp. 800.000
Jalur Masuk : Mandiri/Lokal
Asal SMA/SMK/MA : Man Rejang Lebong
Jurusan SMA/SMK/MA : IPA
NEM :
Pesan / Saran untuk Prodi :

ORANG TUA

Nama Ibu Kandung : Yenti Yunita
Nama Bapak Kandung : Hendi Yuslian
Alamat Orang Tua : Jl. Imam Bonjol No. 249
Pendidikan Ayah : SMA/SMK/MA/Sederajat
Pendidikan Ibu : Strata Satu (S1)

Pekerjaan Ayah : Supir : Driver
Pekerjaan Ibu Guru : Teacher

LAIN LAIN

Pekerjaan Lain : -
Tinggi / Berat Badan : 172/90
Status Perkawinan : Tidak Kawin
Nama Suami / Istri : -



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

ASAL PERGURUAN TINGGI (Untuk Mahasiswa
Pindahan) Nama Perguruan Tinggi Asal :
Kabupaten / Kota PT Asal :



Washil Hibatullah

Curup, 31/10/2022 15:40:42
Mahasiswa Ybs,

NIM. 18631160